

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Iwan Agung Firstantara
: PT Pembangunan Jawa Bali
Jalan Ketintang Baru No.11 Surabaya
: Suryodiningratan MJ 2/700
Mantriheron, Yogyakarta
: (031) 8283180
: Direktur Utama/
<i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Tjutju Kurnia S.
: PT Pembangunan Jawa Bali
Jalan Ketintang Baru No.11 Surabaya
: Jl. H. Usman No. 59 RT 002 RW 006
Kel. Rempoa Kec. Ciputat Timur, Tangerang Selatan
: (031) 8283180
: Direktur Keuangan/
<i>Finance Director</i> |

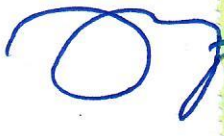
menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Consolidated Financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Surabaya, 31 Maret 2020 / March, 31 2020


IWAN AGUNG FIRSTANTARA
Direktur Utama/
President Director


TJUTJU KURNIA S.
Direktur Keuangan/
Finance Director



**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00380/2.1030/AU.1/02/0645-1/1/III/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pembangkitan Jawa-Bali

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa-Bali ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan satu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis dan operasi PT Pembangkitan Jawa-Bali dan entitas anaknya serta asesmen manajemen bahwa tidak terdapat dampak negatif dalam jangka pendek. Meskipun demikian terdapat ketidakpastian dampak dari situasi ini dalam jangka panjang. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangkitan Jawa-Bali and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 38 to the consolidated financial statements which describes impact of the Covid-19 pandemic on the business and operations PT Pembangkitan Jawa-Bali and its subsidiaries and the management assessment that there were no negative impacts in the short term. However there is uncertainty in the impact of this situation in the longer term. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 31 Maret / March 31, 2020

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019 Rp</u>	<u>2018 Rp</u>	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	6	130,956,129	131,965,057	Property, plant and equipment
Properti investasi	7	1,493,375	1,463,273	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	8	7,880,576	7,445,759	Investments in associate and joint ventures
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	9	94,223	68,297	Restricted cash in bank and time deposit
Aset pajak tangguhan - bersih	30	2,212,070	5,019,595	Deferred tax assets - net
Piutang kepada ventura bersama	10	785,639	827,957	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain		41,955	40,988	Other receivables
Aset tidak lancar lain	11	1,170,704	282,990	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>144,634,671</u>	<u>147,113,916</u>	Total Non-current Assets
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12	1,838,858	1,688,004	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	13	326,901	1,204,511	Time deposits
Piutang usaha	14			Trade receivables
Pihak berelasi		22,111,180	20,102,799	Related parties
Pihak ketiga		29,498	43,657	Third parties
Piutang lain-lain		362,755	356,827	Other receivables
Persediaan - bersih	15	1,833,195	2,078,944	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	16	2,006,508	1,689,076	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka		79,799	113,173	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		<u>28,588,694</u>	<u>27,276,991</u>	Total Current Assets
JUMLAH ASET		<u>173,223,365</u>	<u>174,390,907</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
EKUITAS DAN LIABILITAS				EQUITY AND LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp500 (nilai penuh) per saham				Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 24.000 juta saham				Authorized - 24,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and fully paid-up
- 6.000 juta saham	17	3,000,000	3,000,000	- 6,000 million shares
Tambahan modal disetor	18	2,915,205	2,915,205	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	19	(62,725)	(62,725)	Difference in transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1,429,875	1,429,875	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		30,754,064	33,515,140	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		125,560,989	126,046,528	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
Pemilik entitas induk		163,597,408	166,844,023	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	19	175,687	164,664	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		163,773,095	167,008,687	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	30	44,538	45,275	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas kepada pemegang saham	34	1,668,986	209,272	Liability to shareholder
Liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	33	2,680,414	2,265,183	Employee benefits liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4,393,938	2,519,730	Total Non-current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	20			Trade payables
Pihak berelasi		1,290,009	1,592,915	Related parties
Pihak ketiga		2,141,185	1,902,065	Third parties
Utang lain-lain	21	870,744	467,180	Other payables
Utang pajak	22	182,166	289,423	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		399,925	435,114	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	33	172,303	175,793	Current maturities of employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5,056,332	4,862,490	Total Current Liabilities
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		173,223,365	174,390,907	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	23	33,681,317	34,757,316	Sale of electricity
Pendapatan usaha lainnya	24	6,076,633	6,063,710	Other operating revenues
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>39,757,950</u>	<u>40,821,026</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	25	18,830,297	22,323,942	Fuel and lubricants
Pemeliharaan	27	4,798,897	4,761,927	Maintenance
Penyusutan	6	3,699,338	3,938,110	Depreciation
Kepegawaian	28	1,701,177	1,606,814	Personnel
Pembelian tenaga listrik	26	332,016	--	Purchased electricity
Lain-lain	29	1,701,167	1,703,388	Others
Jumlah Beban Usaha		<u>31,062,892</u>	<u>34,334,181</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>8,695,058</u>	<u>6,486,845</u>	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan		115,096	65,446	Financial income
Keuntungan (kerugian)				Gain (loss) on foreign
kurs mata uang asing - bersih		(46,799)	37,301	exchange - net
Bagian laba bersih entitas				Share in net income of
asosiasi dan ventura bersama	8	891,393	1,064,508	associate and joint ventures
Lain-lain - bersih		<u>(41,410)</u>	<u>6,584</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		<u>9,613,338</u>	<u>7,660,684</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	30	<u>(2,950,016)</u>	<u>(1,743,252)</u>	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u><u>6,663,322</u></u>	<u><u>5,917,432</u></u>	INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LABA TAHUN BERJALAN		6,663,322	5,917,432	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	8	(266,053)	247,000	Share of other comprehensive income (expense) from associate and joint ventures
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	33	(208,812)	194,647	Remeasurement on defined benefit plans
Surplus (defisit) revaluasi aset tetap	6	(74,511)	(29,212,914)	Property, plant and equipment revaluation surplus (deficit)
Manfaat pajak terkait		58,528	7,683,043	Related income tax benefits
		(224,795)	(21,335,224)	
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(490,848)	(21,088,224)	Other comprehensive income (expenses) for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6,172,474	(15,170,792)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		6,645,392	5,904,512	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		17,930	12,920	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		6,663,322	5,917,432	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		6,159,853	(15,190,703)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		12,621	19,911	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6,172,474	(15,170,792)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	31	1,108	984	BASIC EARNING PER SHARE (In full Rupiah amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment revaluation Surplus	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit plan	Bagian penghasilan (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income (expenses) from associate and joint ventures	Selisih transaksi kepentingan dengan non-pengendali/ Difference in transaction with non-controlling interest	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owner of the parent	Kepentingan non-pengendali/ non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
			Rp	Rp									Rp
Saldo per 31 Desember 2017		3,000,000	2,915,205	1,429,875	31,279,075	147,288,612	(614,989)	469,826	(62,725)	185,704,879	145,103	185,849,982	Balance as of December 31, 2017
Dividen	32	--	--	--	(3,668,635)	--	--	--	--	(3,668,635)	(350)	(3,668,985)	Dividends
Penyertaan saham kepentingan non-pengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Additional shares in non-controlling interest
Reklasifikasi penyusutan dipercepat aset tetap ke saldo laba		--	--	--	(1,518)	--	--	--	--	(1,518)	--	(1,518)	Reclassification of accelerated depreciation of property, plant and equipment to retained earning
Reklasifikasi surplus aset tetap ke saldo laba		--	--	--	1,706	(1,706)	--	--	--	--	--	--	Reclassification of property, plant and equipment revaluation surplus to retained earning
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	5,904,512	(21,474,414)	146,701	232,498	--	(15,190,703)	19,911	(15,170,792)	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		3,000,000	2,915,205	1,429,875	33,515,140	125,812,492	(468,288)	702,324	(62,725)	166,844,023	164,664	167,008,687	Balance as of December 31, 2018
Dividen	32	--	--	--	(9,406,468)	--	--	--	--	(9,406,468)	(1,598)	(9,408,066)	Dividends
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	6,645,392	(74,511)	(151,379)	(259,649)	--	6,159,853	12,621	6,172,474	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019		3,000,000	2,915,205	1,429,875	30,754,064	125,737,981	(619,667)	442,675	(62,725)	163,597,408	175,687	163,773,095	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12,743,949	11,355,985	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(11,430,192)	(8,222,738)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas diperoleh dari operasi	1,313,757	3,133,247	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	115,096	65,446	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(233,088)	(449,871)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	1,195,765	2,748,822	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	216,678	195,998	Proceeds from dividend of associate and joint ventures
Penempatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(26,291)	(541,141)	Additional of investments in associate and joint ventures
Penempatan pinjaman kepada ventura bersama	--	(822,375)	Placement loan to joint ventures
Penerimaan kembali dari pinjaman ventura bersama	5,582	5,582	Receipt of payments from loan to joint ventures
Penempatan deposito	(14,096)	(902,130)	Placement of time deposits
Penarikan deposito	203,390	--	Withdrawal of time deposits
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(25,926)	(40,268)	Placement of restricted cash in banks and time deposits
Perolehan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya	(2,882,853)	(2,049,559)	Acquisition of property, plant and equipment and other non-current assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2,523,516)	(4,153,893)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pemegang saham	1,482,492	209,912	Proceed of shareholder loan
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(1,598)	(350)	Payment of dividend by subsidiary to non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	1,480,894	209,562	Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	153,143	(1,195,509)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,688,004	2,879,830	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2,289)	3,683	Effect of changes in foreign currency
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,838,858	1,688,004	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 39.

Additional information on activities that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 39.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangkitan Jawa-Bali ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 3 Oktober 1995 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 90 tanggal 10 November 1995, Tambahan No. 9299.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 13 Oktober 2017 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0180957 tanggal 16 Oktober 2017.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dan memiliki unit-unit pelaksana yang berlokasi di Jawa, Kalimantan dan Sumatera. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Penyediaan tenaga listrik yang ekonomis bermutu tinggi dan dengan keandalan yang baik;
- b. Pembangunan dan/ atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan;
- c. Pemeliharaan dan/ atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan;
- d. Melakukan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perseroan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Pembangkitan Jawa-Bali (the "Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 16 dated October 3, 1995 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 dated October 3, 1995 and was published in State Gazette No. 90 dated November 10, 1995, Supplement No. 9299.

The articles of association of the Company were recently amended by notarial deed No. 14 dated October 13, 2017 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, related to changes of Company's Board of Commissioners composition. This change was received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0180957 dated October 16, 2017.

The Company is domiciled in Surabaya and its business units located in Java, Kalimantan and Sumatera. The Company's head office is located at Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in electric power industry business, based on the principles of competitive industry and commerce, which consist of the following activities:

- a. Provide cost-efficient and high-quality electric power;
- b. Provide construction and/ or installations of electricity equipment;
- c. Provide maintenance and/ or operation of electricity equipment;
- d. Provide services related to the Company's operations to maximize the potential benefits of its resources.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 9.639 karyawan (tidak diaudit) dan 9.854 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries had total number of employees of 9,639 (unaudited) and 9,854 (unaudited), respectively.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain
Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

b. Management and Other Information
The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Komisaris Utama	Sriyono D. Siswoyo	Sriyono D. Siswoyo	President Commissioner
Komisaris	Defy Indiyanto Budiyo	Defy Indiyanto Budiyo	Commissioners
Komisaris	Sunarsip	Sunarsip	Commissioners
Komisaris	-	Alihudin Sitompul	Commissioners
Plt Komisaris	Benny MM Marbun	Benny MM Marbun	Acting as Commissioners
Plt Komisaris	Hendra Iswahyudi	Hendra Iswahyudi	Acting as Commissioners
Plt Komisaris	Jisman Hutajulu*)	-	Acting as Commissioners

*) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 11 Maret 2019.

*) Based on decision of the shareholders at the Circular General Shareholders Meeting of the Company dated March 11, 2019.

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Direktur Utama	Iwan Agung Firstantara	President Director
Direktur Operasi 1	Sugiyanto	Director of Operation 1
Direktur Operasi 2	Miftahul Jannah	Director of Operation 2
Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi	Suharto	Director of Human Resources and Administration
Direktur Pengembangan dan Niaga	Henky Heru Basudewo	Director of Development and Commerce
Direktur Keuangan	Tjutju Kurnia Sutjningsih	Director of Finance

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Ketua	Sunarsip	Chairman
Wakil Ketua	Defy Indiyanto Budiarto	Vice Chairman
Sekretaris/ Anggota	Sigit Djalil Prakoso	Secretary/ Members
Anggota	Andar Sudiar Sukma	Members

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

2. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on January 1, 2019, are as follows:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar dan amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- SFAS 22 (Improvement 2018): Business Combination;
- SFAS 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- SFAS 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;
- SFAS 46 (Improvement 2018): Income Tax;
- SFAS 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement;
- ISFAS 33 : Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISFAS 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 15 (Amendment 2017): Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interest in Associate and Joint Ventures;
- SFAS 62 (Amendment 2017): Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts;
- SFAS 71: Financial Instruments;
- SFAS 71 (Amendment 2018): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers;
- SFAS 73: Leases;
- SFAS 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- SFAS 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application is permitted are:

- SFAS 112: Wakaf Accounting.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.

3. Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

3. Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards ("FAS")

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by the DSAK – IAI.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiaries. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on going concern assumption and measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (including special purpose entities) controlled by the Company or its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak masing-masing yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Changes in the Company's and its subsidiaries' interests in the respective subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company loses control over the subsidiary, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;*
- (b) Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan

- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control ceases;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent.

d. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk mata uang Dolar Amerika Serikat adalah masing-masing Rp13.901 dan Rp14.481.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incompleted by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleted. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions

The accounts of the Company and its subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2019 and 2018 for United States Dollar are Rp13,901 and Rp14,481, respectively.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain). ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). | <ul style="list-style-type: none"> ii. <i>Has significant influence over the reporting entity; or</i> iii. <i>Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</i> <p>b. <i>An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> i. <i>The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</i> ii. <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</i> iii. <i>Both entities are joint ventures of the same third party.</i> iv. <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</i> v. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</i> vi. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or</i> vii. <i>A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</i> |
|--|--|

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran	Selanjutnya	Aset
Keuangan		

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual;
- (c) atau pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale;
- (c) or those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
("AFS")**

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan pada FVTPL.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**iii. Available-for-Sale Financial Assets
("AFS")**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at FVTPL.

On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' rights to receive the dividends are established.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts)

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- i. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- ii. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- iii. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- iv. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- i. significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- ii. breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- iii. it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.*
- iv. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

perolehan diamortisasi sebelum
pengakuan kerugian penurunan nilai
dilakukan.

*exceed what the amortised cost would
have been had the impairment not been
recognized.*

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian
penurunan nilai yang sebelumnya diakui
dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan
melalui laba rugi. Setiap kenaikan
nilai wajar setelah penurunan nilai
diakui secara langsung ke penghasilan
komprehensif lain.

*In respect of AFS equity investments,
impairment losses previously recognized in
profit or loss are not reversed through
profit or loss. Any increase in fair value
subsequent to an impairment loss is
recognized directly in other comprehensive
income.*

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak
menghentikan pengakuan aset keuangan
jika dan hanya jika hak kontraktual atas
 arus kas yang berasal dari aset berakhir,
atau Perusahaan dan entitas anak
mentransfer aset keuangan dan secara
substansial mentransfer seluruh risiko dan
manfaat atas kepemilikan aset kepada
entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas
anak tidak mentransfer serta tidak memiliki
secara substansial atas seluruh risiko dan
manfaat kepemilikan serta masih
mengendalikan aset yang ditransfer, maka
Perusahaan dan entitas anak mengakui
keterlibatan berkelanjutan atas aset yang
ditransfer dan liabilitas terkait sebesar
jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika
Perusahaan dan entitas anak memiliki
secara substansial seluruh risiko dan
manfaat kepemilikan aset keuangan yang
ditransfer, Perusahaan dan entitas anak
masih mengakui aset keuangan dan juga
mengakui pinjaman yang dijamin sebesar
pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets

*The Company and its subsidiaries
derecognize a financial asset only when
the contractual rights to the cash flows
from the asset expire, or when they
transfer the financial asset and
substantially all the risks and rewards of
ownership of the asset to another entity. If
the Company and its subsidiaries neither
transfer nor retain substantially all the risks
and rewards of ownership and continue to
control the transferred asset, the Company
and its subsidiaries recognize their
retained interest in the asset and an
associated liability for amounts they may
have to pay. If the Company and its
subsidiaries retain substantially all the risks
and rewards of ownership of a transferred
financial asset, the Company and its
subsidiaries continue to recognize the
financial asset and also recognize a
collateralized borrowing for the proceeds
received.*

Saat penghentian pengakuan aset
keuangan secara keseluruhan, selisih
antara jumlah tercatat aset dan jumlah
pembayaran dan piutang yang diterima
dan keuntungan atau kerugian kumulatif
yang telah diakui dalam penghasilan
komprehensif lain dan terakumulasi dalam
ekuitas diakui dalam laba rugi.

*On derecognition of a financial asset in its
entirety, the difference between the assets
carrying amount and the sum of the
consideration received and receivable and
the cumulative gain or loss that had been
recognized in other comprehensive income
and accumulated in equity is recognized in
profit or loss.*

Saat penghentian pengakuan aset
keuangan terhadap satu bagian saja
(misalnya ketika Perusahaan dan entitas
anak masih memiliki hak untuk membeli
kembali bagian aset yang ditransfer),
Perusahaan dan entitas anak
mengalokasikan jumlah tercatat
sebelumnya dari aset keuangan tersebut

*On derecognition of a financial asset other
than in its entirety (e.g., when the
Company and its subsidiaries retain an
option to repurchase part of a transferred
asset), the Company and its subsidiaries
allocate the previous carrying amount of
the financial asset between the part they
continue to recognize under continuing*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reclassification

The Company and its subsidiaries shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and its subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and its subsidiaries may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company and its subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Liabilities or Equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are initially recognized at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective interest rate.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities, if and only if the Company's and its subsidiaries obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas-kelas aset berikut ini dari model biaya menjadi model revaluasi:

- Tanah;
- Bangunan umum, waduk dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik;
- Material cadangan utama.

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2015).

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for the following classes of assets from the cost model to the revaluation model:

- Land;
- Buildings, reservoir and infrastructure;
- Installations and power plant;
- Transmission equipment;
- Distribution equipment;
- Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply;
- Major spare parts.

That change in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS 25 (Revised 2015).

The classes of asset above, are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land is not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("FSA"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.

All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Aset, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Initial costs incurred to obtain land are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

(Tahun/ Years)		
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10 - 50	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	<i>Installations and power plant</i>
Perlengkapan transmisi dan distribusi	40	<i>Transmission and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant and equipment. Assets not used in operations are depreciated using

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

k. Pekerjaan dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan yang didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

Reversal on impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

n. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Lessee where the Company and its subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset ownership are classified as operating leases.

As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received when entering into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

n. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3g.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

p. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas anak; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 3g for the accounting policy on loans and receivables.

o. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted moving average method.

In determining the net realizable values, the Company and its subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and its subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.

p. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries chooses to use fair value model and measure all of its investment

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

property at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

q. Investments in Associates and Joint Venture

Investments in Associates.

Associates are all entities over which the Company and its subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atas entitas asosiasi termasuk *goodwill*
yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

acquisition. The Company and its subsidiaries investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the Company and its subsidiaries' share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiaries and associate are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associate have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014) sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) investasi menjadi entitas anak;
- (b) sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama
Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Company and its subsidiaries' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 (Revised 2014) to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) the investment becomes a subsidiary;*
- (b) the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value;*
- (c) the Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint ventures

Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company and its subsidiaries have

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaturan bersama atas entitas yang diatur bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. In applying the equity method of accounting, the Company and its subsidiaries' share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amount of the investment.

When the Company and its subsidiaries share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company and its subsidiaries does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries' share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the joint ventures. The joint ventures are carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiaries cease to have joint arrangements over the joint ventures.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiaries or associates. Any

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai tercatat atas hilangnya ventura bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi serta kontrak perbaikan dan pembangunan pembangkit tenaga listrik, bila dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada Berita Acara Bulanan atau tingkat penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan.

Bila hasil transaksi jasa atau kontrak tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang terjadi yang dapat dipulihkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual, dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of control and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

r. Revenue and Expense Recognition

Sale of electricity

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) using tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes calculation of capacity component, fixed cost for operations and maintenance components, fuel costs, power supply levels and other variables.

Rendering of services

Revenue on maintenance and operation services and power plant repair construction contracts, when they can be estimated reliably, are recognized by reference to Monthly Memorandum or the percentage of completion of the contract at reporting date.

Where the outcome of the service or contract can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recovered.

Interest revenue

Interest revenue is recognized as incurred on an accrual basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

s. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries have established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to other comprehensive income in the period in which they occur.

The long-term employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit liabilities.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

t. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP.
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP.
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan. Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in TAAL.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives TAAL.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of TAAL.*
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with TAAL.*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company. The Company does not have any dilutive potential ordinary shares.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Pertimbangan Akuntansi dan Estimasi
Akuntansi yang Signifikan**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

4. Significant Accounting Judgements and Estimates

In the application of the Company and its subsidiaries accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Judgements in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company has identified the following matters under which significant judgments are made:

Joint Arrangement

Judgement is required to determine when the Company and its subsidiaries has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiaries has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiaries to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, yaitu PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali, PT North Sumatera Hydro Energy dan PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan dan entitas anak menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 8).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and its subsidiaries also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company and its subsidiaries have joint arrangements which are structured through joint ventures, namely PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali, PT North Sumatera Hydro Energy and PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and its subsidiaries have rights to the net assets of the arrangements. The Company and its subsidiaries also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint ventures (Note 8).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 14.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai Wajar Aset Tetap dan Properti Investasi yang Menggunakan Model Revaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

loss, management makes a judgement as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 14.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Fair Value of Property, Plant and Equipment and Investment Properties That Use Revaluation Model

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy from cost model to revaluation model for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company and its subsidiaries' data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation Property, Plant and Equipment and Investment Properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

Post-employment Benefits

The determination of the post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 33.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit liabilities.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit liabilities are disclosed in Note 33.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to uncertainty risk, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Entitas Anak

5. Subsidiaries

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

The Company has ownership interests, directly or indirectly in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2019 %	2018 %		2019 Rp	2018 Rp
PT Pembangkitan Jawa-Bali Services (PJBS) dan entitas anak/ and subsidiaries	Surabaya	Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan pembangunan (pemasangan) peralatan ketenagalistrikan/ Operation and maintenance of power plant and construction (installation) of electricity equipment	98.00	98.00	2001	1,184,693	1,261,798
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/ Service	92.00	92.00	2013	105,213	92,186
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik (SKP) *)	Jakarta	Sertifikasi kompetensi tenaga teknik, konsultasi di bidang ketenagalistrikan/ Certification competency technician, consultation in power producer	95.00	95.00	2015	8,136	5,954
PT Rekadaya Elekrika (RE) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistrikan/ Engineering, procurement and construction, operation and maintenance in the electricity sector	98.90	98.90	2004	2,135,156	1,476,213
PT Rekadaya Elekrika Consult (REC) *)	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ Supervision and consultation	99.80	99.80	2010	156,266	188,675
PT Navigat Innovative Indonesia (NII)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trade, construction, mining and agriculture	72.97	72.97	2002	304,642	307,590
PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJBI)	Jakarta	Investasi ketenagalistrikan/ Investment in electricity	100.00	100.00	2015	4,650,954	4,444,433
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC)	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa, enjiniring, supply chain, dan konsultasi di bidang ketenagalistrikan/ Operation and services trading, engineering, supply chain, consultation in the electricity sector	51.00	51.00	2018	236,493	188,675

*) Pemilikan tidak langsung

*) Indirect ownership

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp51.805 sehingga nilai penyertaan pada PJBI menjadi Rp4.183.092 atau setara 100,00%. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp1.114.234 sehingga nilai penyertaan pada PJBI menjadi Rp4.131.287 atau setara 100,00%.

In 2019, the Company made additional investment amounting to Rp51,805 thus the investment amount in PJBI changed into Rp4,183,092 equivalent of 100.00%. In 2018, the Company made additional investment amounting to Rp1,114,234 thus the investment amount in PJBI changed into Rp4,131,287 equivalent of 100.00%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan pembagian atas dividen atas sebagian laba bersih tahun buku 2018 dari PJBS sebesar Rp62.646.

On December 31, 2019, the Company received dividend distributable from PJBS retained earnings in 2018 amounted to Rp62,646.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Aset Tetap

6. Property, Plant and Equipment

	2019						
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Selisih penilaian kembali/ Difference arising on revaluation Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Tanah	17,303,524	--	--	(2,267)	--	17,301,257	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	8,703,273	42,917	--	55,859	--	8,802,049	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	97,195,925	659,484	--	24,042	--	97,879,451	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi dan distribusi	4,899,094	69,289	--	4,432	--	4,972,815	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	12,059	571	--	(2,892)	--	9,738	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	947,236	77,694	--	(9,701)	--	1,015,229	General equipment
Kendaraan bermotor	133,799	5,851	--	(400)	--	139,250	Motor vehicles
Material cadang	2,593	--	--	-	--	2,593	Spare parts
Subjumlah	129,197,503	855,806	--	69,073	--	130,122,382	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	2,233,388	1,973,042	--	(138,452)	--	4,067,978	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	1,866,923	--	(11,820)	67,112	--	1,922,215	Asset not used in operations
Jumlah	133,297,814	2,828,848	(11,820)	(2,267)	--	136,112,575	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	--	803,546	--	97	--	803,643	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	--	2,649,946	--	1,583	--	2,651,529	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi dan distribusi	--	133,039	--	(102)	--	132,937	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	--	1,604	--	(251)	--	1,353	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	655,257	104,654	--	(12,486)	--	747,425	General equipment
Kendaraan bermotor	82,588	6,479	--	(400)	--	88,667	Motor vehicles
Material cadang	--	70	--	--	--	70	Spare parts
Subjumlah	737,845	3,699,338	--	(11,559)	--	4,425,624	Subtotal
Aset tidak digunakan dalam operasi	589,603	63,650	(11,820)	84,080	--	725,513	Asset not used in operations
Jumlah	1,327,448	3,762,988	(11,820)	72,521	--	5,151,137	Total
Penyisihan penurunan nilai	(5,309)	--	--	--	--	(5,309)	Provision for impairment
Jumlah Tercatat	131,965,057					130,956,129	Net carrying value

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018						
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Selisih penilaian kembali/ Difference arising on revaluation Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Tanah	15,562,440	--	--	--	1,741,084	17,303,524	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9,016,913	20,235	--	(1,827)	(332,048)	8,703,273	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	139,000,464	239,999	--	43,544	(42,088,082)	97,195,925	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi dan distribusi	4,998,895	161,474	--	(70,993)	(190,282)	4,899,094	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10,326	3,955	--	(13)	(2,209)	12,059	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	784,629	160,008	--	2,599	--	947,236	General equipment
Kendaraan bermotor	133,538	3,775	--	(3,514)	--	133,799	Motor vehicles
Material cadang	--	--	--	3,783	(1,190)	2,593	Spare parts
Subjumlah	169,507,205	589,446	--	(26,421)	(40,872,727)	129,197,503	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	101,417	2,208,922	--	(76,951)	--	2,233,388	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	2,028,837	--	(108,929)	(52,985)	--	1,866,923	Asset not used in operations
Jumlah	171,637,459	2,798,368	(108,929)	(156,357)	(40,872,727)	133,297,814	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	642,626	197,501	--	(15,670)	(824,457)	--	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	6,949,447	3,508,254	--	(1,670)	(10,456,031)	--	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi dan distribusi	249,534	127,561	--	(5,226)	(371,869)	--	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2,316	1,370	--	(13)	(3,673)	--	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	564,901	95,209	--	(4,853)	--	655,257	General equipment
Kendaraan bermotor	78,134	8,215	--	(3,761)	--	82,588	Motor vehicles
Material cadang	--	--	--	3,783	(3,783)	--	Spare parts
Subjumlah	8,486,958	3,938,110	--	(27,410)	(11,659,813)	737,845	Subtotal
Aset tidak digunakan dalam operasi	785,651	41,961	(108,929)	(129,080)	--	589,603	Asset not used in operations
Jumlah	9,272,609	3,980,071	(108,929)	(156,490)	(11,659,813)	1,327,448	Total
Penyisihan penurunan nilai	--	--	--	--	(5,309)	(5,309)	Provision for impairment
Jumlah Tercatat	162,364,850					131,965,057	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban usaha	3,699,338	3,938,110	Operating expenses
Beban lain-lain	63,650	41,961	Other expenses
Jumlah	3,762,988	3,980,071	Total

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu. HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2040, tetapi dapat diperpanjang. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan dan entitas anak.

The Company and its subsidiaries own several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2018 to 2040, but they are renewable by the Company. The Company and its subsidiaries also have several pieces of land rights, which are still in an extension process and in the process of transfer of certificate to the name of the Company and its subsidiaries.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah dan kendaraan bermotor, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya (termasuk *machinery breakdown*) kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$5.548 juta pada 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp793.326 dan Rp679.953.

Perolehan aset tetap melalui utang usaha pada tahun 2018 telah di lunasi selama tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") dalam laporan No. 00073/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2019 tanggal 4 Maret 2019, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.09.0012 dan OJK.

Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini:

1. Pendekatan Pasar

Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Pendekatan pasar digunakan untuk kelas aset tanah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Property, plant and equipment, except land and motor were insured againsts fire and other possible risks (including machinery breakdown) with PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), related party, with coverage amounting to US\$5,548 million at December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, gross carrying value of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in used amounted to Rp793,326 and Rp679,953.

Acquisition of property, plant and equipment through trade payables in 2018 has been fully paid during 2019.

On December 31, 2018, the Company and its subsidiaries performs revaluation of the fair value of its property, plant, and equipment which is performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") in the report No. 00073/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2019 dated March 4, 2019, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.09.0012 and FSA.

The valuation standard used is Indonesian Valuation Standards edition VI - 2015, with following valuation approaches:

1. Market Approach

This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (object being appraised) are compared to other similar properties that either have been transacted or offered for sale in a sale and purchase transaction.

The market approach is applied to the asset class of land rights.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan ini mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi menghubungkan pendapatan (umumnya pendapatan bersih) dengan suatu definisi jenis nilai melalui konversi pendapatan menjadi estimasi nilai. Proses ini dapat menggunakan metode kapitalisasi langsung atau metode arus kas terdiskonto, atau keduanya.

Pendekatan pendapatan digunakan untuk kelas aset tanah dengan peruntukan komersial atau tanah dengan skala pengembangan.

3. Pendekatan Biaya

Pendekatan ini berdasarkan prinsip bahwa harga dimana pembeli di pasar akan membayar atas aset yang sedang dinilai tidak akan lebih dari biaya untuk membeli atau mengkonstruksi aset modern yang ekuivalen, tanpa mempertimbangkan biaya akibat penundaan waktu dan biaya keterlambatan. Untuk aset yang tidak baru, pendekatan biaya memperhitungkan estimasi depresiasi termasuk penyusutan fisik dan keusangan lainnya (fungsional dan eksternal). Biaya konstruksi dan depresiasi ditentukan oleh hasil analisis dari perkiraan biaya konstruksi dan depresiasi sesuai dengan kelaziman yang ada di pasar atau dalam praktek penilaian.

Pendekatan biaya digunakan untuk kelas aset bangunan umum, waduk dan prasarana, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan distribusi, material cadangan utama, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk Kelompok Aset yang Direvaluasi adalah sebagai berikut:

2. Income Approach

This approach considers the income and costs related to the assets being valued and estimates value through a capitalization process. Capitalization connects income (generally net income) with certain definition of value through conversion of income into the estimated value. This process uses the direct capitalization method or the discounted cash flow method or both.

The income approach is applied to the asset class of commercial land rights or land rights with development scale.

3. Cost Approach

This approach is based on a principle that the price that a buyer in the market would pay for the asset being valued would not be more than the cost to purchase or construct a modern equivalent asset, without taking into consideration undertime and overtime charges. For assets which are not new, the cost approach includes depreciation estimation including physical depreciation and other obsolescence (functional and external). Construction cost and depreciation should be determined from analysis of the construction cost and estimation of depreciation according to the prevalence in the market or in valuation practice.

The cost approach is applied to asset classes of buildings, reservoir and infrastructure, installation and power plants, transmission equipments, distribution equipments, major spare parts and telecommunications and data processing equipments used for electricity supply.

Information on the revaluation of assets as at December 31, 2018 for Class of Revalued Assets is as follows:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah tercatat sebelum revaluasi/ <i>Net carrying value before revaluation</i> 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 Rp	Surplus (rugi) revaluasi/ <i>Profit (loss) revaluation</i> Rp	Nilai wajar/ <i>Fair value</i> 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 Rp	
Nilai revaluasi				Revalued amount
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct acquisition</u>
Tanah	15,562,440	1,741,084	17,303,524	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9,035,321	(332,048)	8,703,273	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	139,284,007	(42,088,082)	97,195,925	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi dan distribusi	5,089,376	(190,282)	4,899,094	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	14,268	(2,209)	12,059	Telecommunication and data processing equipment
Material cadang	3,783	(1,190)	2,593	Spare parts
Subjumlah	<u>168,989,195</u>	<u>(40,872,727)</u>	<u>128,116,468</u>	Subtotal
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct acquisition</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	(824,457)	824,457	--	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	(10,456,031)	10,456,031	--	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi dan distribusi	(371,869)	371,869	--	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	(3,673)	3,673	--	Telecommunication and data processing equipment
Material cadang	(3,783)	3,783	--	Spare parts
Subjumlah	<u>(11,659,813)</u>	<u>11,659,813</u>	<u>--</u>	Subtotal
Jumlah Tercatat	<u>157,329,382</u>	<u>(29,212,914)</u>	<u>128,116,468</u>	Net carrying value

Secara total penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelompok Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai "defisit revaluasi aset tetap" adalah sebesar Rp29.212.914

In total, decrease in the carrying amounts of the class of Revalued Assets is recorded as "property, plant and equipment revaluation deficit" amounting to Rp29,212,914.

Defisit revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan terkait dan pajak final atas revaluasi aset tetap dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai defisit revaluasi aset tetap pada penghasilan komprehensif lain.

The revaluation deficit, net of applicable deferred income taxes and final tax on property, plant and equipment revaluation, is credited to other comprehensive income and presented in property, plant and equipment revaluation deficit in other comprehensive income section.

Analisa aset non-keuangan yang dicatat pada Nilai Wajar berdasarkan Hirarki Nilai Wajar sesuai dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Analysis non-financial assets recorded at fair value, based on Fair Value Hierarchy in SFAS 68: Fair Value Measurement.

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam Nilai Wajar level 1.

There were no property, plant and equipment which could be classified as the level 1 Fair Value.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai Wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. *Input* yang diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan;
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi;
- e. Biaya pembuatan baru per meter persegi;
- f. Depresiasi, keusangan fungsional dan eksternal.

The level 2 Fair Value of land rights is calculated using the market approach and income approach, while building value is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market that consists of among others:

- a. Sale or rental price per square meter;*
- b. Occupancy rate;*
- c. Growth rate;*
- d. Discount and capitalization rate;*
- e. Replacement cost new per square meter;*
- f. Depreciation, functional and external obsolescence.*

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018 menggunakan/
Fair value measurement at Desember 31, 2018 using**

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pengukuran nilai wajar berulang					Fair value measurement
Tanah	--	339,938	16,963,586	17,303,524	Land
Bangunan, waduk dan prasarana	--	89,372	8,613,901	8,703,273	Building, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin Pembangkit	--	--	97,195,925	97,195,925	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi dan distribusi	--	--	4,899,094	4,899,094	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	--	--	12,059	12,059	Telecommunication and data processing equipment
Material cadang	--	--	2,593	2,593	Spare parts
Jumlah	--	429,310	127,687,158	128,116,468	Total

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Nilai Wajar level 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi.

The level 3 Fair Value is calculated through the market approach, income approach and cost approach by using unobservable inputs.

Selain menggunakan *input* yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi, gardu listrik dan lainnya.

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialized property, such as power plants, transmission and distribution networks, substations and others.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) adalah sebagai berikut:

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada 31 Desember 2018/ Fair value at December 31, 2018	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi / Unobservable input	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ Range or unobservable input	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship or unobservable inputs to fair value	
Tanah	16,963,586					Land
Tanah kantor	13,643,688	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan /Income approach with the land approach method	-Perubahan peruntukan/ Zoning changes -Penyesuaian parameter pengembangan/Adjustment of parameter development	0,3 - 3,0	Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the KLB, the higher fair value	Land for office building
Tanah pembangkit	3,319,898	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan /Income approach with the land approach method	-Perubahan peruntukan/ Zoning changes -Penyesuaian parameter pengembangan/Adjustment of parameter development	0,3 - 3,0	Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the KLB, the higher fair value	Land for power plant
Bangunan	8,613,901					Building
Bangunan umum	1,772,851	Pendekatan biaya / Cost approach	Penyusutan fisik / Physical depreciation	0% - 90%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar / The higher the functional depreciation, the lower the fair value	Buildings
Waduk dan prasarana	6,841,050	Trending / Trending	Penyusutan fisik / physical depreciation	0% - 6%	Semakin besar penyusutan fisik maka semakin rendah nilai wajar / The higher the physical depreciation, the lower the fair value	Reservoir and infrastructure
			Indeks / Index	1,00	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar / The higher the index rate, The higher fair value	
Instalasi dan mesin pembangkitan	97,195,925	Pendekatan biaya / Cost approach	Penyusutan ekonomis / Functional depreciation	1% - 10%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar / The higher the functional depreciation, the lower the fair value	Installation and power plant
			Indeks / Index	1,005 - 3,866	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar / The higher the index rate, The higher fair value	
Perlengkapan transmisi dan distribusi	4,899,094	Pendekatan biaya / Cost approach	Penyusutan fungsional / Functional depreciation	1%-10%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar / The higher the functional depreciation, the lower the fair value	Transmission and distribution equipment
			Indeks / Index	1,00-1,66	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar / The higher the index rate, the higher fair value	
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	12,059	Pendekatan biaya / Cost approach	Indeks / Index	1,00 - 1,49	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar / The higher the index rate, The higher fair value	Telecommunication and data processing equipments
Material cadang	2,593	Pendekatan biaya / Cost approach	Indeks / Index	1,00 - 1,16	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar / The higher the index rate, The higher fair value	Spare parts

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya sehingga tidak melakukan revaluasi aset tetap.

As of December 31, 2019, the Company's and its subsidiaries' management believe that the fair value of property, plant and equipment is not materially different with its carrying amount, hence did not revalue its property, plant and equipment.

Selain yang menggunakan model revaluasi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant, and equipment other than assets that have applied the revaluation model.

Pekerjaan dalam Pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/ perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

Construction in Progress

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/ betterment of power supply facilities, as follows:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pembangkit listrik			Power plants
Tenaga gas uap (PLTGU)	3,970,288	2,170,347	Steam gas power plant (PLTGU)
Tenaga air (PLTA)	44,534	4,713	Hydro power plant (PLTA)
Tenaga gas (PLTG)	23,991	19,401	Gas power plant (PLTG)
Tenaga uap (PLTU)	14,050	6,321	Steam power plant (PLTU)
Fungsi pendukung	15,115	32,606	Supporting function
Jumlah	4,067,978	2,233,388	Total

Aset Tidak Digunakan dalam Operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang akan direlokasi, yang sementara belum digunakan dalam operasi dan aset tetap akan diperbaiki.

Penyusutan atas aset yang tidak digunakan dalam operasi sebesar Rp63.650 tahun 2019 dan Rp41.961 tahun 2018 dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa percepatan penyusutan atas aset yang tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

Assets Not Used in Operations

Assets not used in operations comprised of those to be relocated, those temporarily not in use in operations, and those to be repaired.

Depreciation on assets not used in operations amounting to Rp63,650 in 2019 and Rp41,961 in 2018 are recorded as part of other expenses.

Management believes that accelerated depreciation on assets not used in operations is adequate to cover possible loss on impairment on the value of such assets.

7. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Cipeundeuy-Bandung Barat dan Asahan - Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu dari 32 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT PLN (Persero), PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero), PT Anugerah Mega Energi, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Cirata Karya Lestari dan PT Bajradaya Sentranusa.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi, yang dilakukan oleh KJPP RHR, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hirarki nilai wajar.

7. Investment Properties

This account pertains to pieces of land owned by the Company located in Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Cipeundeuy - West Bandung and Asahan - North Sumatera with Building Use Rights ("HGB") for periods between 32 to 40 years until 2032, which are leased to PT PLN (Persero), PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero), PT Anugerah Mega Energi, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Cirata Karya Lestari and PT Bajradaya Sentranusa.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company performs revaluation of the fair value of its investment properties which is performed by KJPP RHR, an independent valuer registered in the Ministry of Finance and FSA.

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.493.375 dan Rp1.463.273, dan menghasilkan keuntungan revaluasi masing-masing sebesar Rp27.205 dan Rp34.847 pada tahun 2019 dan 2018. Pada tahun 2019 terdapat penambahan properti investasi sebesar Rp2.897.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp1,493,375 and Rp1,463,273, respectively, resulted to a gain on revaluation amounted to Rp27,205 and Rp34,847 in 2019 and 2018, respectively. In 2019, there are addition of investment properties amounting to Rp2,897.

8. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

8. Investments in Associate and Joint Ventures

Details of investments in associate and joint ventures are as follows:

Entitas/ Entity	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				2019	2018
				%	%
<u>Investasi pada entitas asosiasi/</u>					
<u>Investment in associate</u>					
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	2006	49.00	49.00
<u>Investasi pada ventura bersama/</u>					
<u>Investment in joint ventures</u>					
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintainance	2010	49.00	49.00
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit listrik tenaga air/ Hydro electricity power plant	2011	36.61	36.61
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	2015	37.25	37.25
PT Rekind Daya Mamuju	Jakarta	Pembangkit listrik/ Power plant	2018	10.00	10.00
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	Jakarta	Pembangkit listrik/ Power plant	2019	30.00	30.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	Jakarta	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintainance	2019	30.00	30.00
PT North Sumatera Hydro Energy	Jakarta	Pembangkit listrik/ Power plant	*)	25.00	25.00
PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali	Jakarta	Pembangkit listrik/ Power plant	*)	10.00	0.00

*) Dalam tahap pengembangan

*) Under development stage

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associate and joint ventures are as follows:

2019					
	Jumlah tercatat 31 Desember 2018/ Carrying amount December 31, 2018	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba bersih/ Share of profit	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Jumlah tercatat 31 Desember 2019/ Carrying amount December 31, 2019
<u>Asosiasi</u>					
PT Sumber Segara Primadaya	2,388,685	(145,542)	388,865	--	2,632,008
<u>Ventura Bersama</u>					
PT Bajradaya Sentranusa	796,052	(47,448)	116,012	(69,729)	794,887
PT Bukit Pembangkit Innovative	1,292,688	--	82,207	(92,895)	1,282,000
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	38,509	(23,824)	18,796	--	33,481
PT Rekind Daya Mamuju	57,375	--	1,329	--	58,704
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	1,837,497	--	284,173	(79,937)	2,041,733
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	2,022	--	11	(88)	1,945
PT North Sumatera Hydro Energy	1,032,931	--	--	(23,404)	1,009,527
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	--	26,291	--	--	26,291
Subjumlah	5,057,074	(44,981)	502,528	(266,053)	5,248,568
Jumlah	7,445,759	(190,523)	891,393	(266,053)	7,880,576
					Total

2018					
	Jumlah tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba bersih/ Share of profit	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Jumlah tercatat 31 Desember 2018/ Carrying amount December 31, 2018
<u>Asosiasi</u>					
PT Sumber Segara Primadaya	1,881,670	(135,633)	642,648	--	2,388,685
<u>Ventura Bersama</u>					
PT Bajradaya Sentranusa	687,856	(45,665)	94,613	59,248	796,052
PT Bukit Pembangkit Innovative	1,095,535	--	81,008	116,145	1,292,688
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	41,313	(26,628)	23,824	--	38,509
PT Rekind Daya Mamuju	54,604	--	2,771	--	57,375
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	1,291,950	254,294	219,642	71,611	1,837,497
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	2,024	--	2	(4)	2,022
PT North Sumatera Hydro Energy	746,084	286,847	--	--	1,032,931
Subjumlah	3,919,366	468,848	421,860	247,000	5,057,074
Jumlah	5,801,036	333,215	1,064,508	247,000	7,445,759
					Total

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki Perusahaan merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia untuk saham-saham tersebut.

Per 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

All associate and joint ventures are recorded by the Company using equity method. All associate and joint ventures owned by the Company are private companies and there is no quoted market price available for its shares.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investment in associate and joint ventures.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table contains the summarized financial information for associate and joint ventures as of December 31, 2019 and 2018, which are accounted for using the equity method.

Entitas asosiasi/ Associate

PT Sumber Segara Primadaya

	2019 Rp	2018 Rp	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Kas dan setara kas	685,351	1,532,408	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	2,765,852	1,578,546	Other current assets
Jumlah aset lancar	3,451,203	3,110,954	Total current assets
Liabilitas keuangan	(2,512,421)	(2,002,295)	Financial liabilities
Utang usaha	(2,278,407)	(2,763,956)	Trade payables
Jumlah liabilitas lancar	(4,790,828)	(4,766,251)	Total current liabilities
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset	23,121,443	21,335,882	Assets
Liabilitas keuangan	(7,179,540)	(7,566,323)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(11,691,649)	(9,497,591)	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	(18,871,189)	(17,063,914)	Total non-current liabilities
Aset bersih	2,910,629	2,616,671	Net assets
% kepemilikan efektif	49.00%	49.00%	% of effective ownership
Bagian atas aset bersih entitas asosiasi	1,426,208	1,282,169	Share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	1,205,800	1,106,516	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	2,632,008	2,388,685	Total carrying value
Pendapatan	6,432,671	6,880,312	Revenue
Beban operasi	(4,439,814)	(5,110,366)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	15,120	680,758	Interest income
Beban keuangan	(1,148,378)	(687,815)	Interest expense
Beban pajak penghasilan	(65,996)	(451,738)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	793,603	1,311,151	Income for the year
Rugi komprehensif lain	(471)	376	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	793,132	1,311,527	Total comprehensive income
Dividen yang diterima dari entitas asosiasi	(145,542)	(135,633)	Dividend received from associate

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ventura bersama/ Joint ventures

2019										
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Bajradaya Sentranusa	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	PT Rekind Daya Mamuju	PT Shenhua Guohua PJB	PT Guohua Taidian PJB	PT North Sumatera Hydro Energy	PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali	Jumlah/ Total	
Lancar										Current
Kas dan setara kas	183,883	451,788	50,104	1,516	369,430	19,380	930,315	--	2,006,416	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	236,446	196,677	48,048	271,780	1,321,838	10,556	8,589	--	2,093,934	Other current assets
Jumlah aset lancar	420,329	648,465	98,152	273,296	1,691,268	29,936	938,904	--	4,100,350	Total current assets
Liabilitas keuangan	(125,548)	(239,934)	(33,817)	(137,455)	(1,529,111)	(16,249)	--	--	(2,082,114)	Financial liabilities
Utang usaha	(829,185)	(173,017)	(34,519)	(80,103)	(1,067,689)	(8,350)	(180,505)	--	(2,373,368)	Trade payable
Jumlah liabilitas lancar	(954,733)	(412,951)	(68,336)	(217,558)	(2,596,800)	(24,599)	(180,505)	--	(4,455,482)	Total current liabilities
Tidak lancar										Non-current
Aset	5,558,163	5,476,554	40,423	1,470,082	22,799,710	1,655	3,454,726	--	38,801,313	Assets
Liabilitas keuangan	(1,113,770)	(2,302,046)	(4,317)	(815,995)	(11,780,209)	--	--	--	(16,016,337)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(696,234)	(869,111)	--	(47,802)	(3,190,537)	--	(21,604)	--	(4,825,288)	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	(1,810,004)	(3,171,157)	(4,317)	(863,797)	(14,970,746)	--	(21,604)	--	(20,841,625)	Total non-current liabilities
Aset bersih	3,213,755	2,540,911	65,922	662,023	6,923,432	6,992	4,191,521	--	17,604,556	Net assets
% kepemilikan efektif	40.25%	36.61%	49.00%	10.00%	30.00%	30.00%	25.00%	10.00%		% of effective ownership
Bagian atas aset bersih										Share of net assets
ventura bersama	1,293,536	930,227	32,301	66,202	2,077,028	2,098	1,047,880	--	5,449,272	of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(11,536)	(135,340)	1,180	(7,498)	(35,295)	(153)	(38,353)	26,291	(200,704)	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	1,282,000	794,887	33,481	58,704	2,041,733	1,945	1,009,527	26,291	5,248,568	Total carrying value
Pendapatan	1,028,801	666,916	230,105	298,537	6,570,114	142,537	--	--	8,937,010	Revenue
Harga pokok penjualan	(449,341)	(42,955)	(150,954)	(200,029)	(4,326,619)	--	--	--	(5,169,898)	Cost of goods sold
Depresiasi dan amortisasi	(1,008)	(406)	(1,108)	--	--	--	--	--	(2,522)	Depreciation and amortization
Beban operasi	(131,947)	(29,354)	(26,266)	(22,522)	(901,098)	(140,319)	--	--	(1,251,506)	Operating expense
Pendapatan keuangan	2,497	3,994	3,805	60	--	83	--	--	10,439	Interest income
Beban keuangan	(151,348)	(216,179)	(1,470)	(58,271)	--	(470)	--	--	(427,738)	Interest expense
Beban pajak penghasilan	(93,414)	(65,157)	(15,754)	(4,481)	(395,150)	(1,797)	--	--	(575,753)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	204,240	316,859	38,358	13,294	947,247	34	--	--	1,520,032	Income for the year
Laba/(rugi)										Other comprehensive
komprehensif lain	--	--	(392)	--	--	--	--	--	(392)	income/(loss)
Jumlah penghasilan	204,240	316,859	37,966	13,294	947,247	34	--	--	1,519,640	Total comprehensive
komprehensif										income
Dividen yang diterima dari										Dividend received
ventura bersama	--	(47,448)	(23,824)	--	--	--	--	--	(71,272)	from joint ventures

2018										
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Bajradaya Sentranusa	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	PT Rekind Daya Mamuju	PT Shenhua Guohua PJB	PT Guohua Taidian PJB	PT North Sumatera Hydro Energy	Jumlah/ Total		
Lancar									Current	
Kas dan setara kas	287,206	381,296	42,018	19,926	56,431	5,129	1,198,864	1,990,870	Cash and cash equivalents	
Aset lancar lainnya	915,128	187,297	71,650	236,420	224,800	7,320	11,860	1,654,475	Other current assets	
Jumlah aset lancar	1,202,334	568,593	113,668	256,346	281,231	12,449	1,210,724	3,645,345	Total current assets	
Liabilitas keuangan	(677,470)	(61,537)	(14,814)	--	--	--	(14,481)	(768,302)	Financial liabilities	
Utang usaha	(694,291)	(70,883)	(56,906)	(73,910)	(1,047,812)	(6,374)	(19,016)	(1,969,192)	Trade payable	
Jumlah liabilitas lancar	(1,371,761)	(132,420)	(71,720)	(73,910)	(1,047,812)	(6,374)	(33,497)	(2,737,494)	Total current liabilities	
Tidak lancar									Non-current	
Aset	5,136,458	5,860,342	36,768	1,602,300	18,325,944	1,173	3,185,452	34,148,437	Assets	
Liabilitas keuangan	(1,166,144)	(2,851,963)	(2,141)	(1,055,390)	(11,125,623)	--	--	(16,201,261)	Financial liabilities	
Liabilitas lainnya	(655,400)	(864,030)	--	(39,373)	(191,095)	--	--	(1,749,898)	Other liabilities	
Jumlah liabilitas tidak lancar	(1,821,544)	(3,715,993)	(2,141)	(1,094,763)	(11,316,718)	--	--	(17,951,159)	Total non-current liabilities	
Aset bersih	3,145,487	2,580,522	76,575	689,973	6,242,645	7,248	4,362,679	17,105,129	Net assets	
% kepemilikan efektif	37.25%	36.61%	49.00%	10.00%	30.00%	30.00%	25.00%		% of effective ownership	
Bagian atas aset bersih									Share of net assets	
ventura bersama	1,171,694	944,729	37,521	68,997	1,872,793	2,174	1,090,670	5,188,578	of joint ventures	
Penyesuaian metode ekuitas	120,994	(148,677)	12,916	(11,622)	(35,296)	(152)	(57,739)	(119,576)	Adjustment of equity method	
Jumlah tercatat	1,292,688	796,052	50,437	57,375	1,837,497	2,022	1,032,931	5,069,002	Total carrying value	
Pendapatan	972,887	641,395	223,386	252,561	9,763,842	64,594	--	11,918,665	Revenue	
Harga pokok penjualan	(325,552)	(5,539)	(163,264)	(135,531)	(8,311,425)	--	--	(8,941,311)	Cost of goods sold	
Depresiasi dan amortisasi	(672)	(379)	(953)	(156)	--	--	--	(2,160)	Depreciation and amortization	
Beban operasi	--	(54,204)	(30,856)	(9,280)	(49,699)	(64,789)	--	(208,828)	Operating expense	
Pendapatan keuangan	13,053	717	44,181	122	566	204	--	58,843	Interest income	
Beban keuangan	(312,146)	(237,437)	(4,913)	(73,275)	(499,027)	(1)	--	(1,126,799)	Interest expense	
Beban pajak penghasilan	(146,307)	(86,138)	(18,962)	(6,727)	(172,119)	(2)	--	(430,255)	Income tax expense	
Laba tahun berjalan	201,263	258,415	48,619	27,714	732,138	6	--	1,268,155	Income for the year	
Laba/(rugi)									Other comprehensive	
komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--	income/(loss)
Jumlah penghasilan	201,263	258,415	48,619	27,714	732,138	6	--	1,268,155	Total comprehensive	
komprehensif										income
Dividen yang diterima dari										Dividend received
ventura bersama	--	(45,665)	(26,628)	--	--	--	--	(72,293)	from joint ventures	

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan.

PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan memperoleh dividen dari S2P masing-masing sebesar US\$10.192.000 dan US\$9.212.002 (ekuivalen Rp145.542 dan Rp135.633).

PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan memperoleh dividen dari BDSN masing-masing sebesar US\$3.333.442 dan US\$3.163.479 (ekuivalen Rp47.448 dan Rp45.665).

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan memperoleh dividen dari KPJB masing-masing sebesar Rp23.824 dan Rp26.628. Selama tahun 2019, Perusahaan telah menerima dividen tunai sebesar Rp23.688 (termasuk pelunasan piutang dividen tahun 2018 sebesar Rp11.928) dan mencatat piutang dividen sebesar Rp12.064.

PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")

Pada tahun 2018, PJBI, entitas anak, melakukan penambahan penyeteroran saham sebesar US\$17.033.467 (ekuivalen Rp254.294) tanpa mengubah persentase kepemilikan.

PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE")

Pada tahun 2018, PJBI melakukan penambahan penyeteroran saham sebesar US\$20.831.307 (ekuivalen Rp286.847) tanpa mengubah persentase kepemilikan.

PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali ("SS Pewali")

Pada tahun 2019, PJBI, entitas anak, melakukan investasi pada SS Pewali dengan melakukan penyertaan saham sebesar US\$1.860.000 (ekuivalen Rp26.291) setara dengan kepemilikan saham sebesar 10%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Company.

PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")

In 2019 and 2018, the Company received dividend from S2P amounting to US\$10,192,000 and US\$9,212,002, respectively (equivalent to Rp145,542 and Rp135,633).

PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")

In 2019 and 2018, the Company received dividend from BDSN amounting to US\$3,333,442 and US\$3,163,479, respectively (equivalent to Rp47,448 and Rp45,665).

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")

In 2019 and 2018, the Company received dividend from KPJB amounting to Rp23,824 and Rp26,628, respectively. During 2019, the Company received cash dividends amounting to Rp23,688 (including payment of dividend receivables 2018 amounting to Rp11,928) and recorded as dividend receivables amounting to Rp12,064.

PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")

In 2018, PJBI, a subsidiary, made additional investment amounting to US\$17,033,467 (equivalent to Rp254,294) without percentage changes in ownership.

PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE")

In 2018, PJBI made additional investment amounting to US\$20,831,307 (equivalent to Rp286,847) without percentage changes in ownership.

PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali ("SS Pewali")

In 2019, PJBI made investment to SS Pewali through purchase of shares amounting to US\$1,860,000 (equivalent to Rp26,291) equivalent to 10% ownership share.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. Rekening Bank dan Deposito Berjangka
Dibatasi Penggunaanya**

9. Restricted Cash in Bank and Time Deposit

	2019 Rp	2018 Rp	
Jaminan bank garansi			Bank guarantee
Rekening bank			Cash in bank
Bank CIMB Niaga - pihak ketiga			Bank CIMB Niaga - third party
Rupiah	94,223	68,297	Rupiah

10. Piutang Kepada Ventura Bersama

10. Receivables from Joint Ventures

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Shenhua Guohua PJB (SGPJB)	785,639	822,375	PT Shenhua Guohua PJB (SGPJB)
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)	--	5,582	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)
Jumlah	785,639	827,957	Total

**PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali
("SGPJB")**

Pada tanggal 20 November 2018, PJB, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$56.516.733 kepada SGPJB dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021.

**PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali
("SGPJB")**

On November 20, 2018, PJB, a subsidiary, granted a long-term loan amounting to to SGPJB amounted US\$56,516,733 with interest rate of LIBOR 6 month + 4%. The loan will mature on December 15, 2033. The interest will be due every January 15 and July 15 and the first installment of principal payment will be on December 15, 2021.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")

Pada tanggal 29 Desember 2010, Perusahaan menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Komipo PJB dalam bentuk *shareholder loan* dengan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman ini bertujuan untuk memberikan Komipo PJB dana cadangan untuk memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Pengembangan Operasi dan Pemeliharaan dengan PJB, dimana Komipo PJB berkewajiban untuk memiliki dana cadangan selama berlakunya perjanjian untuk enam bulan operasi dan pemeliharaan pembangkit. Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan melakukan amandemen atas pinjaman yang diberikan kepada Komipo PJB sehingga jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2019. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 29 Desember dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2012. Pinjaman telah dilunasi pada 29 Desember 2019.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")

On December 29, 2010, the Company agreed to provide loans to Komipo PJB, in the form of a shareholder loan with annual interest of 14% per annum. The purpose of this loan is to provide cash reserves for Komipo PJB in order to comply with the contractual obligations stipulated in the Expansion Operation and Maintenance Agreement with the Company, which requires Komipo PJB to, at any time of the contract term, maintain the cash reserves for six-months operation and maintenance of power plant. On December 29, 2014, the Company made an amendment on loan agreement to Komipo PJB to extend the due date to December 29, 2019. The interest will be due every December 29 and the first installment of principal payment was on December 29, 2012. The loan has been fully paid on December 29, 2019.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tidak Lancar Lain

11. Other Non-Current Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Deposito jangka panjang			Long-term time deposits
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
US\$	655,271	--	US\$
Biaya ditangguhkan	441,609	229,863	Deferred charges
Aset takberwujud			Intangible assets
Piranti Lunak	24,755	20,559	Software
Biaya legal terkait perpanjangan hak atas tanah	49,069	32,568	Legal costs for renewal landrights
Jumlah	1,170,704	282,990	Total
Tingkat bunga deposito jangka panjang per tahun			Interest rates per annum on long-term time deposits
US\$	3.10%	-	US\$
Jangka waktu	24 Bulan/Months	-	Due date

Deposito jangka panjang merupakan deposito dari entitas anak (PJBI) yang bergerak di bidang investasi ketenagalistrikan. Deposito ini digunakan untuk pembiayaan proyek PLTA Batang Toru di Kabupaten Tapanuli Selatan.

Long-term time deposits represent time deposits of subsidiary (PJBI) which engage in investment in electricity. The time deposits are intended to project financing of PLTA Batang Toru in Kabupaten Tapanuli Selatan.

12. Kas dan Setara Kas

12. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas	2,676	3,006	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	377,090	803,863	Rupiah
US\$	141,601	27,699	US\$
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	454,486	319,979	Rupiah
US\$	29,382	5,035	US\$
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	69,447	181,097	Rupiah
US\$	435,872	24,227	US\$
Jumlah pihak berelasi	1,507,878	1,361,900	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	77,402	72,979	Rupiah
Bank CIMB Niaga			Bank CIMB Niaga
Rupiah	120,509	38,019	Rupiah
US\$	126	198	US\$
Bank International Indonesia			Bank International Indonesia
US\$	--	3	US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	3,725	854	Rupiah
Jumlah pihak ketiga	201,762	112,053	Total third parties
Subjumlah	1,709,640	1,473,953	Subtotal

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	22,000	95,000	Rupiah
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	60,000	94,241	Rupiah
US\$	24,327	--	US\$
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	10,103	11,692	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>116,430</u>	<u>200,933</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	10,000	10,000	Rupiah
Bank CIMB Niaga			Bank CIMB Niaga
Rupiah	112	112	Rupiah
Jumlah pihak ketiga	<u>10,112</u>	<u>10,112</u>	Total third parties
Subjumlah	<u>126,542</u>	<u>211,045</u>	Subtotal
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,838,858</u>	<u>1,688,004</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rates per annum on
per tahun			time deposits
Rupiah	5.43%-6.04%	4.50%-7.25%	Rupiah
US\$	1.00%-2.60%	-	US\$

13. Deposito Berjangka

13. Time Deposits

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	293,000	293,620	Rupiah
US\$	--	890,891	US\$
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
US\$	13,901	--	US\$
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	20,000	20,000	Rupiah
Jumlah	<u>326,901</u>	<u>1,204,511</u>	Total
Tingkat bunga deposito			Interest rates per annum
berjangka per tahun			on time deposits
Rupiah	5.94% - 6.75%	6.00% - 6.75%	Rupiah
US\$	2.50%	2.50%	US\$
Jangka waktu	6-12 Bulan/ Months	6-12 Bulan/ Months	Maturity

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Piutang Usaha

14. Trade Receivables

a. Berdasarkan langganan

a. By debtor

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			<i>Related parties (Note 34)</i>
PT PLN (Persero)	22,073,022	20,065,224	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Indonesia Power	38,158	37,575	<i>PT Indonesia Power</i>
Jumlah	22,111,180	20,102,799	<i>Total</i>
Pihak ketiga	29,498	43,657	<i>Third parties</i>
Jumlah	22,140,678	20,146,456	<i>Total</i>

b. Berdasarkan umur

b. By age

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum jatuh tempo	7,051,907	7,002,005	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 s/d 90 hari	5,667,717	2,379,999	<i>1 to 90 days</i>
91 s/d 360 hari	5,884,898	6,460,593	<i>91 to 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	3,536,156	4,303,859	<i>More than 360 days</i>
Jumlah	22,140,678	20,146,456	<i>Total</i>

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan PT PLN (Persero), piutang usaha Perusahaan diperhitungkan terhadap utang usaha dan dividen (Catatan 32).

Based on the agreement between the Company and PT PLN (Persero), trade receivables of the Company was offset with account payable and dividend (Note 32).

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

The Company does not provide allowance for doubtful accounts as management believes that all receivables are collectible.

15. Persediaan – bersih

15. Inventories - net

	2019 Rp	2018 Rp	
Bahan bakar dan pelumas	1,453,875	1,683,883	<i>Fuel and lubricants</i>
Material pemeliharaan	399,073	412,437	<i>Maintenance materials</i>
Jumlah	1,852,948	2,096,320	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(19,753)	(17,376)	<i>Provision for impairment</i>
Bersih	1,833,195	2,078,944	<i>Net</i>
Mutasi penyisihan penurunan nilai			<i>Changes in allowance for decline in value</i>
Saldo awal tahun	(17,376)	(12,897)	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	(2,377)	(4,479)	<i>Additions</i>
Saldo akhir tahun	(19,753)	(17,376)	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. Pajak Dibayar Di muka

16. Prepaid Taxes

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
2017	--	62,949	2017
2018	556,907	676,942	2018
2019	396,285	--	2019
Anak Perusahaan			Subsidiaries
2018	2,585	2,591	2018
2019	4,179	--	2019
Pajak pertambahan nilai	1,046,552	946,594	Value added tax
Jumlah	2,006,508	1,689,076	Total

17. Modal Saham

17. Capital Stock

	2019 dan/ and 2018			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
Nama pemegang saham				Name of stockholders
PT PLN (Persero)	5,999,999,999	100.00	3,000,000	PT PLN (Persero)
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	--	--	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Jumlah	6,000,000,000	100	3,000,000	Total

18. Tambahan Modal Disetor

18. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor berasal dari nilai pengalihan aset tetap, termasuk dana rehabilitasi PLTU Gresik Unit 1 dan 2 (berdasarkan Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) No. 1311/533/DIRUT/2001 tanggal 19 Maret 2001), dan material pemeliharaan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PT PLN (Persero), pemegang saham.

Additional paid-in capital represents transferred of property, plant and equipment, including fund provided for rehabilitation of Gresik PLTU Unit 1 and 2 (based on the Letter No. 1311/533/DIRUT/2001 dated March 19, 2001 from the President Director of PT PLN (Persero)), and maintenance materials from 1996 to 2000 that were received from PT PLN (Persero), the shareholder.

Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan berpartisipasi dalam pengampunan pajak ini.

Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated in this tax amnesty.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-777/PP/WPJ.19/2016 tanggal 4 Oktober 2016, aset Perusahaan yang dilaporkan adalah sebesar Rp44.207. Pada 31 Desember 2016, nilai tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Based on Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") issued by the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. KET-777/PP/WPJ.19/2016 dated October 4, 2016, the Company declared assets amounted to Rp44,207. As of December 31, 2016, such amount are recorded as additional paid-in capital.

19. Kepentingan Non-pengendali

19. Non-controlling Interests

		2019					
		Jumlah tercatat 31 Desember 2018/ Carrying amount December 31, 2018	Penambahan (dividen)/ Additions (dividend)	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income	Jumlah tercatat 31 Desember 2019/ Carrying amount December 31, 2019		
PT Pembangkitan						PT Pembangkitan	
Jawa-Bali Services	18,465		(1,598)	4,047	20,914	Jawa-Bali Services	
PT Navigat Innovative						PT Navigat Innovative	
Indonesia	68,911		--	(598)	68,313	Indonesia	
PT Rekadaya ElektriKA	1,369		--	764	2,133	PT Rekadaya ElektriKA	
PT Pembangkitan						PT Pembangkitan	
Jawa Bali Investasi	2		--	--	2	Jawa Bali Investasi	
PT Prima Layanan Niaga						PT Prima Layanan Niaga	
Suku Cadang	75,917		--	8,408	84,325	Suku Cadang	
Jumlah	164,664	(1,598)		12,621	175,687	Total	
		2018					
		Jumlah tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017	Penambahan (dividen)/ Additions (dividend)	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income	Jumlah tercatat 31 Desember 2018/ Carrying amount December 31, 2018		
PT Pembangkitan						PT Pembangkitan	
Jawa-Bali Services	13,811		(350)	5,004	18,465	Jawa-Bali Services	
PT Navigat Innovative						PT Navigat Innovative	
Indonesia	57,891		--	11,020	68,911	Indonesia	
PT Rekadaya ElektriKA	(199)		--	1,568	1,369	PT Rekadaya ElektriKA	
PT Pembangkitan						PT Pembangkitan	
Jawa Bali Investasi	2		--	--	2	Jawa Bali Investasi	
PT Prima Layanan Niaga						PT Prima Layanan Niaga	
Suku Cadang	73,598		--	2,319	75,917	Suku Cadang	
Jumlah	145,103	(350)		19,911	164,664	Total	

Pada tanggal 23 April 2014, Perusahaan membeli kepemilikan PT Indonesia Power dan PT PLN Batam di RE sebesar masing-masing Rp38.500 dan Rp2.500. Selisih dari nilai pembelian dan kepentingan non-pengendali yang dibeli, dicatat pada selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

As of April 23, 2014, the Company purchase the ownership of RE from PT Indonesia Power and PT PLN Batam amount Rp38,500 and Rp2,500. The difference from the purchase amount and non-controlling interest purchased is recorded in difference in transaction with non-controlling interest.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan dan PT Indonesia Power mendirikan PLN SC. PT Indonesia Power selaku pemilik kepentingan non-pengendali melakukan penyeteroran modal sebesar Rp73.500 atau setara dengan 49% kepemilikan saham.

In June 16, 2017, the Company and PT Indonesia Power established PLN SC. PT Indonesia Power as the owner of non-controlling interest made an investment through capital injection amounted to Rp73,500 or equivalent to 49% of the ownership share.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Utang Usaha

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Pertamina (Persero)	479,320	760,677
PT Nusantara Regas	423,998	463,175
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	289,166	219,300
Perum Jasa Tirta	56,379	71,533
PT PLN (Persero)	41,146	25,812
PT Indonesia Power	--	52,418
Jumlah pihak berelasi	1,290,009	1,592,915
Pihak ketiga	2,141,185	1,902,065
Jumlah	3,431,194	3,494,980

20. Trade Payables

This account represents payables arising from purchases of fuel, goods and services as follows:

<i>Related parties (Note 34)</i>
<i>PT Pertamina (Persero)</i>
<i>PT Nusantara Regas</i>
<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero)</i>
<i>Perum Jasa Tirta</i>
<i>PT PLN (Persero)</i>
<i>PT Indonesia Power</i>
<i>Total related parties</i>
<i>Third parties</i>
<i>Total</i>

21. Utang Lain-lain

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT PLN (Persero)	9,887	17,751
PT Indonesia Comnets Plus	6,868	8,094
PT Haleyora Power	4,647	--
PT Indonesia Power	3,835	682
Jumlah pihak berelasi	25,237	26,527
Pihak ketiga	845,507	440,653
Jumlah	870,744	467,180

21. Other Payables

<i>Related parties (Note 34)</i>
<i>PT PLN (Persero)</i>
<i>PT Indonesia Comnets Plus</i>
<i>PT Haleyora Power</i>
<i>PT Indonesia Power</i>
<i>Total related parties</i>
<i>Third parties</i>
<i>Total</i>

22. Utang Pajak

	2019 Rp	2018 Rp
Pajak kini (Catatan 30)		
Perusahaan	--	--
Entitas anak	193	5,015
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	56,255	49,277
Pasal 15	--	162
Pasal 21	41,312	64,484
Pasal 22	9,472	23,084
Pasal 23	11,011	13,984
Pajak pertambahan nilai	63,681	131,622
Lainnya	242	1,795
Jumlah	182,166	289,423

22. Taxes Payable

<i>Current tax (Note 30)</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Income taxes</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 15</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Value added tax</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. Penjualan Tenaga Listrik

Akun ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) (Catatan 34).

23. Sale of Electricity

This account represents sale of electricity to PT PLN (Persero) (Note 34).

24. Pendapatan Usaha Lainnya

Akun ini merupakan pendapatan jasa pemeliharaan dan konstruksi yang diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 34) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

24. Other Operating Revenues

This account represents operating revenues from maintenance services and constructions, which was obtained from related parties (Note 34) and third parties, with details as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa operasi dan pemeliharaan	4,422,238	4,255,967	Operation and maintenance services
Konstruksi	1,396,106	1,492,640	Construction
Lainnya	258,289	315,103	Other
Jumlah	6,076,633	6,063,710	Total

25. Bahan Bakar dan Pelumas

	2019 Rp	2018 Rp	
Bahan bakar minyak			Fuel
Residu	255,211	794,001	Residue
Solar High Speed Diesel	245,747	1,809,392	Solar High Speed Diesel
Subjumlah	500,958	2,603,393	Subtotal
Bahan bakar non-minyak			Non-fuel
Gas alam	15,700,397	17,065,881	Natural gas
Batubara	2,386,964	2,390,952	Coals
Air	141,803	178,927	Water
Bahan kimia dan bahan lainnya	41,164	29,380	Chemical and other materials
Pajak air permukaan	16,882	18,364	Surface water tax
Subjumlah	18,287,210	19,683,504	Subtotal
Minyak pelumas	42,129	37,045	Lubricants
Jumlah	18,830,297	22,323,942	Total

26. Pembelian Tenaga Listrik

Akun ini merupakan biaya pemakaian tenaga listrik dari auxiliaries equipment mesin pembangkit.

26. Purchased Electricity

This account represents the cost of using electricity from auxiliaries equipment of generating machinery.

27. Pemeliharaan

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

27. Maintenance

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details are as follows:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pemakaian material pemeliharaan	1,717,984	1,839,883	Maintenance materials used
Jasa borongan:			Contracted services:
Mesin pembangkit dan perlengkapan	2,362,259	2,235,784	Machine generator and equipment
Perlengkapan umum	592,530	551,185	General equipment
Kendaraan bermotor, peralatan umum dan lain-lain	83,890	83,135	Motor vehicles, general equipment and others
Tanah, bangunan dan infrastruktur	42,234	51,940	Land, building and infrastructure
Jumlah	4,798,897	4,761,927	Total

28. Kepegawaian

28. Personnel

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan tunjangan	753,049	728,339	Salaries and allowances
Bonus dan insentif karyawan	390,676	396,254	Employee bonus and incentives
Imbalan kerja (Catatan 33)	352,010	296,174	Employee benefits (Note 33)
Pendidikan dan pelatihan	111,628	91,315	Education and trainings
Tunjangan kesehatan	60,704	58,058	Medical allowances
Lain-lain (dibawah Rp20.000)	33,110	36,674	Others (below Rp20,000)
Jumlah	1,701,177	1,606,814	Total

29. Lain-lain

29. Others

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban kontrak	1,213,598	1,291,076	Contract expense
Asuransi (Catatan 34)	88,878	70,633	Insurance (Note 34)
Honorarium	86,590	78,386	Honorarium
Pajak dan retribusi lainnya	80,392	84,253	Taxes and other retribution
Perjalanan dinas	60,305	48,471	Business travelling
Sewa bangunan dan tanah	31,946	10,635	Rent building and land
Jasa profesional	29,309	21,645	Professional fees
Konsumsi	24,109	23,966	Meals consumption
Pos dan telekomunikasi	15,774	11,853	Postage and telecommunication
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	70,266	62,470	Others (below Rp10,000)
Jumlah	1,701,167	1,703,388	Total

30. Beban Pajak

30. Tax Expense

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	2019 Rp	2018 Rp	
Kini	84,700	75,367	Current
Tangguhan	2,865,316	1,667,885	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	2,950,016	1,743,252	Total tax expenses

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliations of profit before income tax expense and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba konsolidasian sebelum pajak	9,613,338	7,660,684	Income before tax per consolidated
Laba sebelum pajak			Income before tax of
penghasilan - entitas anak	(89,194)	(86,987)	the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	9,524,144	7,573,697	Income before tax of the Company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Beban penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi	26,925	--	Impairment in value of assets not used in operations
Beban imbalan karyawan lainnya	(68,819)	33,936	Other short-term benefit
Beban imbalan kerja	185,191	105,871	Provision for employee benefits
Penambahan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	2,377	4,480	Addition (recovery) of decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	--	5,309	Allowance for impairment of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(5,388,563)	(5,077,508)	Depreciation of property, plant and equipment
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan, sumbangan, pengobatan dan beban lainnya	104,900	116,699	Employee welfare, donation, medical and other expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(1,056,448)	(1,314,626)	Equity in net income of associate
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(44,453)	(50,845)	Income already subjected to final tax
Penyesuaian nilai wajar properti investasi	(29,765)	(34,847)	Adjustment on fair value of investment properties
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan	216,628	235,677	Other nondeductible expenses
Laba kena pajak	3,472,117	1,597,843	Taxable income
Laba (rugi) fiskal tahun:			Fiscal income (losses) year:
2018	1,597,843	--	2018
2017	(1,655,016)	(1,655,016)	2017
2016	(10,860,818)	(10,860,818)	2016
Penyesuaian rugi fiskal 2016	150,984	150,984	Fiscal loss adjustments 2016
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(7,294,890)	(10,767,007)	Accumulated fiscal losses of the Company
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas anak	84,700	75,367	Subsidiaries
Jumlah	84,700	75,367	Total
Pembayaran pajak dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan	396,285	676,942	The Company
Entitas anak	84,507	70,352	Subsidiaries
Jumlah	480,792	747,294	Total
Taksiran kurang (lebih bayar) pajak penghasilan badan:			Estimated under (over) payment of corporate income tax:
Perusahaan	(396,285)	(676,942)	The Company
Entitas Anak	193	5,015	Subsidiaries
Jumlah	(396,092)	(671,927)	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang pajak kini (Catatan 22)			Current tax payable (Note 22)
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	193	5,015	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini	193	5,015	Total current tax payable

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Pajak Badan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal dimasa mendatang. Sehingga per 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal masing-masing sebesar Rp1.123.723 dan Rp2.691.752.

The fiscal loss can be compensated against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that it is probable future taxable profits will be available to be utilized fiscal losses. Therefore as of December 31, 2019 and 2018, the Company recognized deferred tax assets from fiscal losses amounted to Rp1,123,723 and Rp2,691,752, respectively.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	594,804	46,296	50,263	--	691,363	Employee benefit liabilities
Imbalan karyawan lainnya	96,501	(17,205)	--	--	79,296	Other short-term benefit
Persediaan	4,344	594	--	--	4,938	Inventory
Aset tetap	1,591,237	(1,340,409)	--	--	250,828	Property, plant and equipment
Akumulasi rugi fiskal	2,691,752	(868,029)	--	(700,000)	1,123,723	Accumulated fiscal losses
Jumlah	4,978,638	(2,178,753)	50,263	(700,000)	2,150,148	Total
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Entitas anak - bersih	40,957	11,452	1,861	7,652	61,922	Subsidiaries - net
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	5,019,595	(2,167,301)	52,124	(692,348)	2,212,070	Total of deferred tax assets - net
Entitas anak - bersih	(45,275)	(5,667)	6,404	--	(44,538)	Subsidiaries - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(45,275)	(5,667)	6,404	--	(44,538)	Total of deferred tax liabilities - net
Beban pajak tangguhan		(2,172,968)		(692,348)		Deferred tax expense

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	608,428	26,468	(40,092)	--	594,804	Employee benefit liabilities
Imbalan karyawan lainnya	88,017	8,484	--	--	96,501	Other short-term benefit
Persediaan	3,224	1,120	--	--	4,344	Inventory
Aset tetap	(4,879,213)	(1,268,050)	7,738,500	--	1,591,237	Property, plant and equipment
Akumulasi rugi fiskal	3,128,959	(399,461)	--	(37,746)	2,691,752	Accumulated fiscal losses
Jumlah	(1,050,585)	(1,631,439)	7,698,408	(37,746)	4,978,638	Total
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Entitas anak - bersih	41,429	6,740	(7,356)	144	40,957	Subsidiaries - net
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	(1,009,156)	(1,624,699)	7,691,052	(37,602)	5,019,595	Total of deferred tax assets - net
Entitas anak - bersih	(31,682)	(5,584)	(8,009)	--	(45,275)	Subsidiaries - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(31,682)	(5,584)	(8,009)	--	(45,275)	Total of deferred tax liabilities - net
Beban pajak tangguhan		(1,630,283)		(37,602)		Deferred tax expense

Rekonsiliasi antara jumlah (manfaat) beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax (benefit) expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to the profit (loss) before tax is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	9,613,338	7,660,684	Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	2,403,335	1,915,171	Tax expenses at prevailing tax rate
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible income (nontaxable income):
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(11,113)	(12,711)	Finance income subject to final tax
Penghasilan lain tidak dapat dikurangkan	(134,554)	(159,208)	Other nondeductible income
Total beban pajak - Perusahaan	2,257,668	1,743,252	Total expenses taxes - Company
Penyesuaian atas deferred tax assets	(7,652)	--	Deferred tax assets adjustment
Penyesuaian atas penurunan nilai akumulasi rugi fiskal	700,000	--	Impairment on fiscal loss adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	2,950,016	1,743,252	Consolidated income tax expense

Lain-lain

1. Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-73/WPJ.19/KP.03/2016 mengenai diterimanya permohonan Perusahaan atas perubahan metode depresiasi fiskal dari metode saldo menurun menjadi metode garis lurus. Keputusan ini berlaku efektif semenjak tanggal 1 Januari 2017.

Others

1. On December 28, 2016, the Company received decision letter from Directorate General of Taxation No.KEP-73/WPJ.19/KP.03/2016 on the acceptance of the Company request for changing its fiscal depreciation method from declining method into straight line method. This decision has been applied effectively since January 1, 2017.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No.118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Perusahaan berpartisipasi dalam pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-777/PP/WPJ.19/2016 tanggal 4 Oktober 2016, aset Perusahaan yang dideklarasikan adalah sebesar Rp44.207.

3. Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2016 No. 0028/406/16/051/18 dan menyatakan bahwa rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp10.709.834. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, Perusahaan telah melakukan penyesuaian atas aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp37.746.

2. In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated in this tax amnesty.

Based on Tax Amnesty Approval Letter issued by the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. KET-777/PP/WPJ.19/2016 dated October 4, 2016, the Company declared assets amounted to Rp44,207.

3. On April 25, 2018, the Company has received the tax assessment letter of overpayment of corporate income tax for fiscal year 2016 No. 0028/406/16/051/18 and stated that the Company's fiscal losses for fiscal year 2016 amounting to Rp10,709,834. Based on the tax assessment letter, the Company has adjusted the deferred tax assets from accumulated fiscal losses amounting to Rp37,746.

31. Laba Per Saham Dasar/ Dilusian

Laba bersih

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah Rp6.645.392 tahun 2019 dan Rp5.904.512 tahun 2018.

Lembar saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar masing-masing sebanyak 6.000 juta saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

31. Basic/ Diluted Earnings Per Share

Net income

Net income for the computation of basic earnings per share amounted to Rp6,645,392 in 2019 and Rp5,904,512 in 2018.

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share was 6,000 million shares.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is similar to diluted earnings per share.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2019, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2018. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 1 Juli 2019, pembagian dividen untuk tahun buku 2018 ditetapkan sebesar Rp5.904.512 atau Rp984 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tanggal 30 Oktober 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari saldo laba Perseroan sampai dengan tahun buku 2017 yang tidak ditentukan penggunaannya kepada PLN selaku pemegang saham mayoritas sebesar Rp3.501.956 melalui mekanisme set-off terhadap piutang komponen A Perseroan kepada PLN yang senilai atau setara dengan 25,8% dari saldo piutang komponen A per 31 Desember 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Mei 2018, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2017. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 15 Agustus 2018, pembagian dividen untuk tahun buku 2017 ditetapkan sebesar Rp3.668.635 atau Rp611 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tahun 2019 dan 2018, pembayaran dividen kepada PT PLN (Persero) diperhitungkan terhadap piutang usaha pihak berelasi (Catatan 14 dan 34).

32. Dividend and General Reserve

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated June 14, 2019 the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2018 net income. Based on letter from PT PLN (Persero) dated July 1, 2019 the distribution of dividends for the year 2018 amounted to Rp5,904,512 or Rp984 (full amount) per share.

Based on decision of the Circular General Meeting of Stockholders dated October 30, 2019, stockholders approved the distribution of cash dividends from the Company's unappropriated retained earnings up to the 2017 financial year by PLN as the majority shareholder amounted to Rp3,501,956 through a set-off mechanism for the Company's component A receivables to PLN or equal to 25,8% of the balance of accounts receivable component A as of December 31, 2018.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated May 14, 2018 the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2017 net income. Based on letter from PT PLN (Persero) dated August 15, 2018 the distribution of dividends for the year 2017 amounted to Rp3,668,635 or Rp611 (full amount) per share.

In 2019 and 2018, the dividend payment to PT PLN (Persero) was made through offset the trade receivable from related parties (Notes 14 and 34).

33. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas diakui di laporan
posisi keuangan:

Program pensiun
Imbalan pascakerja lainnya
Imbalan pemeliharaan kesehatan
Imbalan jangka panjang lainnya

2019 Rp	2018 Rp
13,205	54,268
925,675	791,942
1,821,162	1,523,202
92,675	71,564
2,852,717	2,440,976

33. Employee Benefits Liabilities

*Liabilities recognized on
statements of financial position:*

*Pension plan
Other post-employment benefits
Health care benefits
Other long-term benefits*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban diakui di			Expense recognized in
laba rugi (Catatan 28):			profit or loss (Note 28):
Program pensiun	9,110	4,973	Pension plan
Imbalan pascakerja lainnya	140,427	123,046	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	169,615	144,296	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	32,858	23,859	Other long-term benefits
	352,010	296,174	
Pengukuran kembali program imbalan			Remeasurement on defined benefit plan
pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:			recognized in other comprehensive income:
Program pensiun	(40,375)	36,396	Pension plan
Imbalan pascakerja lainnya	78,516	(83,609)	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	170,671	(147,434)	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	--	--	Other long-term benefits
	208,812	(194,647)	

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-8/NB.1/2016 tanggal 11 Februari 2016 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 13,41% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Imbalan Pascakerja Lain

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

PJBS melakukan pendanaan dana pensiun yang dikelola bank swasta sebesar 4% dari penghasilan dasar.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. This plan provides benefits based on basic pension income and the period of employment.

The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN has obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-8/NB.1/2016 dated on February 11, 2016 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries' pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 13.41% from basic pension income, respectively.

Other Post-employment Benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Company and its subsidiaries also provide unfunded severance benefits and completion of employment award for eligible employees.

PJBS provide pension fund funding that managed by private bank at 4% of the basic income.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

MKP serta RE dan entitas anak, memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi syarat yang didasarkan pada Undang-Undang No. 13/2003.

MKP and RE and subsidiary, provided the unfunded post-employment benefits for their qualifying employees which is based on Labor Law No. 13/2003.

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun DP-PLN dan imbalan pascakerja lain, Perusahaan juga menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan keluarganya yang memenuhi persyaratan.

Health Care Benefits

In addition to DP-PLN pension plan and other post-employment benefits, the Company provides unfunded defined health care plans for their pensioners and its eligible dependents.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Other Long-Term Benefits

The Company provides unfunded long-term benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances and eight years service award for its qualifying employees.

Asumsi yang Digunakan dalam Perhitungan
Liabilitas Imbalan Kerja.

Assumption Used in the Calculations of
Employment Benefit Liabilities.

Tabel mortalita	CSO-58	Mortality table
Tingkat Pengunduran Diri		Resignation rate
Usia 18 s.d 49 Tahun	0.27%	Age 18 up to 49 years old
Usia 50 s.d 55 Tahun	0.01%	Age 50 up to 55 years old
Usia pensiun normal	56 Tahun/Years	Normal retirement age

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which applied in calculating the long term benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Penilaian aktuaria atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaria terdaftar, PT Binaputera Jaga Hikmah.

The actuarial calculations of pension plan, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the years ended December 31, 2019 and 2018 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Binaputera Jaga Hikmah.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak. Dalam melakukan studi, Perusahaan dan entitas anak telah mempertimbangkan CSO-58, CSO-58 modifikasi, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3

In 2015, the Company and its subsidiaries conducted a study to determine which mortality tables that suits most with the Company and its subsidiaries' employee and pensioners' mortality profile. In the study, the Company and its subsidiaries have considered CSO-58, CSO-58 modified, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, and Taspen Mortality Table 2012.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2011, dan Tabel Mortalita Taspen 2012. Dari studi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak adalah CSO-58. Perusahaan dan entitas anak menerapkan CSO-58 secara retrospektif.

Based on the study, the Company and its subsidiaries found that mortality table that suits most with mortality profile of the Company and its subsidiaries' employees and pensioners is CSO-58. The Company and its subsidiaries apply CSO-58 retrospectively.

(i) Program Pensiun

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

(i) Pension Plan

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(450,003)	(413,223)	<i>Present value of funded obligations</i>
Aset program yang tidak diakui	--	--	<i>Plan asset not recognized</i>
Nilai wajar aset program	436,798	358,955	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program yang didanai	(13,205)	(54,268)	<i>Deficits of funded plans</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	--	--	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	(13,205)	(54,268)	<i>Liability in the statement of financial position</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of present value of defined benefit obligation during the year is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada awal tahun	413,223	394,713	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi			<i>Charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	8,326	7,429	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	34,792	27,750	<i>Interest expense</i>
	43,118	35,179	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	--	--	<i>Loss from change in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	11,413	(17,231)	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	--	--	<i>Gain from combination of change in assumptions</i>
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	12,547	28,664	<i>Loss from experience adjustment</i>
	480,301	441,325	
Pembayaran manfaat	(30,298)	(28,102)	<i>Benefit payment</i>
Pada akhir tahun	450,003	413,223	<i>At end of the year</i>

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets during the year is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada awal tahun	358,955	373,511	<i>At beginning of year</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Imbal hasil aset program	30,625	26,637	<i>Return on plan assets</i>
luran pemberi kerja dan pekerja	13,181	11,871	<i>Employers and employees contribution</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	64,335	(24,962)	<i>Recognized actuarial losses</i>
Pembayaran manfaat	(30,298)	(28,102)	<i>Benefit payment</i>
Pada akhir tahun	436,798	358,955	<i>At end of the year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2019			2018			
	Tidak memiliki kuotasi harga/ <i>Unquoted price</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	%	Tidak memiliki kuotasi harga/ <i>Unquoted price</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	%	
Instrumen ekuitas	88,103	88,103	20.17	70,170	70,170	19.55	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	179,083	179,083	41.00	177,860	177,860	49.55	<i>Debt instruments</i>
Properti	45,371	45,371	10.39	37,890	37,890	10.55	<i>Properties</i>
Kas dan setara kas	37,594	37,594	8.61	21,429	21,429	5.97	<i>Cash and cash equivalents</i>
Lain-lain	86,647	86,647	19.83	51,606	51,606	14.38	<i>Others</i>
Jumlah	436,798	436,798	100.00	358,955	358,955	100.00	<i>Total</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7.80%	8.74%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	<i>Salary increase rate per annum</i>

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah Rp8.910.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended December 31, 2020 are Rp8,910.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>			
Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumption</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumption</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 2.69%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 3.02%</i> <i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 3.14%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 2.83%</i> <i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 0.03%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 0.03%</i> <i>Mortality rate</i>

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Imbalan perhitungan sensitivitas liabilitas kerja jangka panjang atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in a single assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the long-term benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the long-term benefits liabilities calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the long-term benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position.

(ii) Imbalan Pascakerja Lainnya

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(ii) Other Post-Employment Benefits

Movement of post-employment benefits obligation during the year is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada awal tahun	791,942	863,294	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	71,110	62,582	Current service cost
Biaya bunga	69,317	60,464	Interest expense
	140,427	123,046	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	--	--	Loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	73,914	(115,924)	Loss from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	(9,962)	(16,738)	(Gain)/loss from combination of change in assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	14,564	49,053	Loss from experience adjustment
	1,010,885	902,731	
Pembayaran manfaat	(85,210)	(110,789)	Benefit payment
Pada akhir tahun	925,675	791,942	At end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7.77%	8.57%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.20%	7.20%	Salary increase rate per annum

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.47%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.64%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.94%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.87%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.01%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.01%	Mortality rate

(iii) Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti.

(iii) Health Care Benefits

The Company and its subsidiaries operate a number of post-employment health care benefit schemes. The accounting method, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of defined benefit obligation over the year is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada awal tahun	1,523,202	1,561,939	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	38,337	31,728	Current service cost
Biaya bunga	131,278	112,568	Interest expense
	169,615	144,296	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	--	--	Loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	237,886	(80,844)	Loss from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	--	(68,111)	Loss from combination of change in assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(67,215)	1,521	Loss from experience adjustment
	1,863,488	1,558,801	
Pembayaran manfaat	(42,326)	(35,599)	Benefit payment
Pada akhir tahun	1,821,162	1,523,202	At end of the year

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan
adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used
were as follows:*

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7.80%	8.74%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan jangka panjang	7.00%	7.00%	Long-term increase in health cost

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti
terhadap perubahan asumsi aktuarial
utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the defined benefit
obligation to changes in the weighted
principal assumptions is as follow:*

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 13.11%	Kenaikan sebesar/ Increase by 16.43%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 13.35%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.94%	Health cost increase rate in the future
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.62%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.62%	Mortality rate

(iv) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

(iv) Other Long-term Employee Benefits

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama
tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Movement of defined benefit obligation
during the year is as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada awal tahun	71,564	65,476	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	27,572	25,315	Current service cost
Biaya bunga	5,655	4,100	Interest expense
	33,227	29,415	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	--	--	Loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,037	(2,985)	Loss from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	--	--	Gain from combination of Change in assumptions
	(2,406)	(2,571)	Loss from experience adjustment
	104,422	89,335	
Pembayaran manfaat	(11,747)	(17,771)	Benefit payment
Pada akhir tahun	92,675	71,564	At end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan
adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used
were as follows:*

	2019	2018	
Tingkat diskonto	8.57%	8.57%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.20%	7.20%	Salary increase rate per annum

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 3.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 3.19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 3.15%	Penurunan sebesar/ Decrease by 3.01%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.01%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.01%	Mortality rate

Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries are exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil surat utang negara. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If the yield of plan assets is lower, it will generate a deficit program.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari liabilitas program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide lifetime benefit, so that the increase in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Perusahaan dan entitas anak juga berinvestasi pada properti, obligasi, reksadana dan kas. Perusahaan dan entitas anak meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact for the entire class of assets. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Company and its subsidiaries also invest in property, bonds, mutual funds and cash. The Company and its subsidiaries believe that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Rata-rata ekspektasi sisa masa kerja adalah 3,06 tahun.

Average expected remaining service year is 3.06 year.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and other long-term benefit are as follows:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Program pensiun	25,169	26,849	31,661	614,456	698,135	<i>Pension plan</i>
Imbalan pascakerja lainnya	83,608	67,250	191,508	11,450,750	11,793,116	<i>Other post- employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	47,248	52,780	72,670	5,556,713	5,729,411	<i>Health care benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	16,278	31,722	115,889	99,590	263,479	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	172,303	178,601	411,728	17,721,509	18,484,141	Total

Jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja pada dan untuk tahun 2019 dan 2018 diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah.

Total liabilities and expenses of employee benefits as of and for years 2019 and 2018 were estimated based on calculation of actuary PT Binaputera Jaga Hikmah.

34. Sifat Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

**34. Nature of Relationship and Transactions
With Related Parties**

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- b. PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- c. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali, dan PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali merupakan entitas asosiasi dan ventura bersama.
- d. PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal ("PLN Geothermal"), PT PLN Batubara, PT Indonesia Comnets Plus dan PT Haleyora Power merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

Nature of Related Parties

- a. Government of the Republic of Indonesia is the Stockholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises ("SOE").
- b. PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are the stockholders of the Company.
- c. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali and PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali are the Company's associate and joint ventures.
- d. PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal ("PLN Geothermal"), PT PLN Batubara, PT Indonesia Comnets Plus, and PT Haleyora Power are companies which have the same principal stockholder and or management as the Company.
- e. Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company and its subsidiaries.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Transactions with Related Parties

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT PLN (Persero)	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Stockholders of the Company</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Minister of Finance</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ <i>Placement of bank and time deposit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Minister of Finance</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ <i>Placement of bank and time deposit</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Minister of Finance</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ <i>Placement of bank and time deposit</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank Tabungan Negara")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Minister of Finance</i>	Penempatan rekening bank/ <i>Placement of bank</i>
PT Pertamina (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Minister of Finance</i>	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ <i>Purchase of fuel and lubricants transaction</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Minister of Finance</i>	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ <i>Purchase of fuel and lubricants transaction</i>
PT Nusantara Regas	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Minister of Finance</i>	Transaksi pembelian gas untuk IP dan PJB/ <i>Gas purchase transaction for IP and PJB</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Minister of Finance</i>	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, dan peralatan transmisi milik Perusahaan/ <i>Insurance of buildings, installation and power plant and transmission equipment of the Company</i>
Perum Jasa Tirta	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Minister of Finance</i>	Transaksi pengelolaan sumber daya air/ <i>Water resources management transaction</i>

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balance and Transactions with Related Parties

	2019		2018		
	Rp	%*)	Rp	%*)	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank Negara Indonesia	568,195	0.33	419,255	0.24	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	528,794	0.31	843,254	0.48	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	527,319	0.30	300,324	0.17	Bank Rakyat Indonesia
Bank Tabungan Negara	--	0.00	--	0.00	Bank Tabungan Negara
Subjumlah	<u>1,624,308</u>	<u>0.61</u>	<u>1,562,833</u>	<u>0.65</u>	Subtotal
Deposito jangka panjang					Long-term time deposits
Bank Rakyat Indonesia	<u>655,271</u>	<u>0.38</u>	<u>--</u>	<u>0.00</u>	Bank Rakyat Indonesia
Deposito berjangka					Time deposits
Bank Rakyat Indonesia	293,000	0.17	1,184,511	0.68	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	20,000	0.01	20,000	0.01	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	13,901	0.01	--	0.00	Bank Negara Indonesia
Subjumlah	<u>326,901</u>	<u>0.19</u>	<u>1,204,511</u>	<u>0.69</u>	Subtotal
Piutang usaha					Trade receivables
PT PLN (Persero)	22,073,022	12.74	20,065,224	11.51	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	38,158	0.02	37,575	0.02	PT Indonesia Power
Subjumlah	<u>22,111,180</u>	<u>12.76</u>	<u>20,102,799</u>	<u>11.53</u>	Subtotal

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019		2018		
	Rp	%)	Rp	%)	
Piutang kepada ventura bersama					Receivables from joint ventures
PT Shenhua Guohua PJB	785,639	0.45	822,375	0.47	PT Shenhua Guohua PJB
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	--	0.00	5,582	0.00	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
Subjumlah	<u>785,639</u>	<u>0.45</u>	<u>827,957</u>	<u>0.47</u>	Subtotal
Utang usaha					Trade payables
PT Pertamina (Persero)	479,320	5.07	760,677	10.30	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas	423,998	4.49	463,175	6.27	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	289,166	3.06	219,300	2.97	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Perum Jasa Tirta	56,379	0.60	71,533	0.97	Perum Jasa Tirta
PT PLN (Persero)	41,146	0.44	25,812	0.35	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	--	0.00	52,418	0.71	PT Indonesia Power
Subjumlah	<u>1,290,009</u>	<u>13.64</u>	<u>1,592,915</u>	<u>21.57</u>	Subtotal
Utang lain-lain					Other payables
PT PLN (Persero)	9,887	0.10	17,751	0.24	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus	6,868	0.07	8,094	0.11	PT Indonesia Comnets Plus
PT HALEYORA Power	4,647	0.05	--	0.00	PT HALEYORA Power
PT Indonesia Power	3,835	0.04	682	0.01	PT Indonesia Power
Subjumlah	<u>25,237</u>	<u>0.27</u>	<u>26,527</u>	<u>0.36</u>	Subtotal
Penjualan tenaga listrik					Revenue from sale of electricity
PT PLN (Persero)	<u>33,681,317</u>	<u>84.72</u>	<u>34,757,316</u>	<u>85.15</u>	PT PLN (Persero)
Pendapatan usaha lainnya					Other operating revenues
PT PLN (Persero)	5,678,466	14.28	5,701,540	13.97	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	261,156	0.66	165,925	0.41	PT Indonesia Power
Subjumlah	<u>5,939,622</u>	<u>14.94</u>	<u>5,867,465</u>	<u>14.38</u>	Subtotal
Pembelian bahan bakar dan pelumas					Purchases of fuel and lubricants
PT Pertamina (Persero)	5,697,142	18.34	5,734,568	16.70	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,154,323	13.37	2,331,901	6.79	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Nusantara Regas	1,845,031	5.94	4,437,172	12.92	PT Nusantara Regas
Perum Jasa Tirta	141,803	0.46	178,927	0.52	Perum Jasa Tirta
PT PLN Batubara	711,240	2.29	611,125	1.78	PT PLN Batubara
Subjumlah	<u>12,549,539</u>	<u>40.39</u>	<u>13,293,693</u>	<u>38.71</u>	Subtotal
Beban usaha					Operating expenses
PT HALEYORA Power	18,704	0.06	17,663	0.05	PT HALEYORA Power
PT Indonesia Comnets Plus	11,057	0.04	10,609	0.03	PT Indonesia Comnets Plus
PT PLN Enjiniring	2,167	0.01	--	0.00	PT PLN Enjiniring
PT PLN Tarakan	480	0.00	--	0.00	PT PLN Tarakan
Subjumlah	<u>32,408</u>	<u>0.11</u>	<u>28,272</u>	<u>0.08</u>	Subtotal
Beban usaha lain-lain					Other operating expenses
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	<u>88,878</u>	<u>0.29</u>	<u>70,633</u>	<u>0.21</u>	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

a. Liabilitas kepada pemegang saham

Pinjaman dari Pemegang Saham PT PLN (Persero)

Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT PLN (Persero). Pinjaman sebesar US\$280.000.000 (dalam jumlah penuh)

a. Liability to shareholder

Shareholder loan PT PLN (Persero)

On March 20, 2018, the Company signed a loan agreement with PT PLN (Persero). The loan amounted to US\$280,000,000 (full amount) with an interest rate of LIBOR USD six

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dengan tingkat bunga LIBOR USD enam bulan dan margin 0,98% per tahun. Pinjaman ditujukan untuk mendanai proyek add-on PLTGU Muara Tawar Blok 2, 3 dan 4. Jangka waktu perjanjian efektif sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan berakhir saat semua kewajiban pokok maupun bunga telah dibayar penuh oleh Perusahaan.

month and 0.98% margin annually. The loan will be used to fund the add-on project of PLTGU Muara Tawar Block 2, 3 and 4. The term of this agreement effective since the loan is signed and ended when all the outstanding principle and interest has fully paid by the Company.

Saldo pinjaman ini per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp1.668.986 dan Rp209.272.

Outstanding balance of these loans as of December 31, 2019 and 2018 are amounting to Rp1,668,986 and Rp209,272, respectively.

b. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp12.744 dan Rp9.648.

b. Key management compensation

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2019 and 2018 amounted to Rp12,744 and Rp9,648, respectively.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp20.607 dan Rp18.810.

Total remuneration of the Company's Directors in 2019 and 2018 amounted to Rp20,607 and Rp18,810, respectively.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors are short-term employee benefit.

35. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

35. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2019 US\$ *)	2018 US\$ *)	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	45,414,558	3,947,379	Cash and cash equivalents
Deposito jangka panjang	47,138,390	--	Long-term time deposits
Deposito berjangka	--	61,521,373	Time deposits
Jumlah aset moneter	92,552,949	65,468,752	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Liabilitas kepada pemegang saham	120,062,254	14,451,488	Liability to shareholder
Utang usaha	107,217,203	122,984,283	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	227,279,457	137,435,771	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(134,726,509)	(71,967,019)	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(1,872,834)	(1,042,154)	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah	(1,872,834)	(1,042,154)	Total in Rupiah

*) Dalam jumlah penuh
Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan

*) In full amount
Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat kerugian kurs mata uang asing bersih sebesar Rp46.799 untuk tahun 2019 dan keuntungan kurs mata uang asing bersih sebesar Rp37.301 untuk tahun 2018.

In relation to the fluctuation of the Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net loss on foreign exchange of Rp46,799 for 2019 and net gain on foreign exchange Rp37,301 for 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak akan naik sebesar Rp332.236.

If assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019 had been translated using the closing rates at issuance of March 31, 2020, the total net foreign currency liabilities of the Company and its subsidiaries would have been increase by Rp332,236.

36. Ikatan dan Kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

36. Commitments and Contingencies

As of December 31, 2019, the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies as follows:

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar

a. Fuel Supply Agreements

i. Batubara

i. Coal

Pemasok/ Supplier	No. kontrak/ Contract no.	Satuan/ Unit of measure	Jumlah/ Quantity	Periode/ Period
PT PLN Batubara	007.Kjs/040/DIR/2010	Metrik ton/ Metric ton	2,800,000	Jan 2019 - Dec 2020
PT Oktasan Baruna Persada	089.PJ/061/2017	Metrik ton/ Metric ton	1,080,000	Dec 2017 - Nov 2020
PT Kaltim Prima Coal	070.PJ/061/2018	Metrik ton/ Metric ton	3,120,000	Jan 2019 - Dec 2020
PT Arutmin Indonesia	071.PJ/061/2018	Metrik ton/ Metric ton	2,400,000	Jan 2019 - Dec 2020
PT Adaro Indonesia (Spot)	059.PJ/061/2019	Metrik ton/ Metric ton	380,000	Nov 2019 - Apr 2020

Pada tanggal 9 Maret 2018, Kementerian ESDM menerbitkan surat keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum yang berlaku surut sejak 1 Januari 2018. Sesuai surat keputusan tersebut, harga batubara ditetapkan sebesar US\$70/ metrik ton dengan acuan pada kalori 6.322 kcal/kg. Surat keputusan tersebut juga mengatur formula untuk menghitung harga dengan spesifikasi yang berbeda seperti yang tercantum dalam keputusan tersebut. Melalui surat keputusan No. 1410 K/30/MEM/2018 tanggal 12 Maret 2018, masa berlaku surat keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 tersebut diubah menjadi berlaku sejak mulai tanggal 12 Maret 2018.

On March 9, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 regarding coal selling price for electricity supply for public interest which was retroactively valid from January 1, 2018. According to the decree, the coal price was regulated at a price of US\$70/ metric ton with referenced to coal calories for 6,322 kcal/kg. The decree also regulate the formula to calculate price with differ specification as listed in the decree. Through the Decree No. 1410 K/30/MEM/2018 dated March 12, 2018, the validity period of the decree No. 1395 K/30/MEM/2018 was amended to became enacted starting from March 12, 2018.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Harga dasar batubara di tempat penyerahan *stockpile* unit berkisar antara Rp600.417 (nilai penuh) sampai dengan Rp805.212 (nilai penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, AFT dan HGI serta ukuran butiran.

The stockpile price of coal ranges from Rp600,417 (full amount) to Rp805,212 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, AFT, HGI and coal size.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 07 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, seluruh harga dasar kontrak diatas akan ditinjau secara periodik setiap 3 (tiga) bulanan untuk disesuaikan dengan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang US\$, dan harga dasar bahan bakar minyak HSD untuk industri.

Based on Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia's letter No. 07 year 2017 regarding Procedures of Coal and Metal Sales Pricing, the base price in all contracts above will be reviewed quarterly to justify the price with the exchange rate from Rupiah to US\$ and HSD basic price for industries.

Sehubungan dengan perjanjian jual beli batubara, pemasok diwajibkan untuk menyerahkan jaminan pelaksanaan.

In relation to coal buy and sell agreement, suppliers are obliged to submit their performance guarantee.

ii. Gas

ii. Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	No./Tgl kontrak/ Contract no./Date	Periode/ Periods	Satuan/Unit of measure	Jumlah/ Quantity
Gresik	PT Pertamina Hulu Energi WMO	Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dan Kesepakatan Bersama (KB)	1987 - 2020	TBTU	720
Gresik	PGN SAKA (SIPL)	Amandemen CSA 8 Nov 2011	2011 - 2026	BSCF	330
Gresik	Kangean Energy Indonesia	462.PJ AMD/041/DIR/2010 beserta Amandemen dan	2012 - 2028	TBTU	369
Gresik	Inti Alasindo Energi (Interruptible IAE)	058.PJ/061/2017 beserta Amandemen/Addendum dan	2017 - 2020	BBTU	10,260
Gresik	Santos (Madura Offshore) Pty Ltd/Ophir	079.PJ/041/DIR/2013 beserta Amandemennya	2014 - 2019	TBTU	49,88
Gresik	PT Petrogas Jatim Utama	061.PJ/061/2013	2016 - 2020	MMSCF	41,475
Muara Karang	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	0198-2.PJ/EPI.03.02/DITDAN/2017	2017 - 2022	TBTU	185,872
Muara Karang	PT Perusahaan Gas Negara	0295-2.PJ/EPI.03.02/DIR/2018	2018 - 2019	BBTU	1,825
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0508-1.PJ/EPI.03.02/DIR/2018	2018 - 2019	BBTU	7,740
Muara Tawar	JOB PT JM (Swap)	Perubahan dan Pernyataan Kembali PJBG 28 Oktober 2011	2011 - 2019	BBTUD	15
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara (LNG)	0505-1.PJ/EPI.03.02/DIR/2018	2018 - 2019	LNG Terminal Use Agreement	
Muara Tawar	PT Pertamina EP	0103-2.PJ/EPI.01.02/DIR/2019	2018 - 2024	TBTU	29,24
Muara Karang & Muara Tawar	PT Nusantara Regas	PLN.273.PJ/041/DIR/2012	2012 - 2022	Kargo/ Cargo	191
Muara Karang & Muara Tawar	PT Tangguh PSC	0237.PJ/EPI.01.02/DIRUT/2016	2012 - 2034	Kargo/ Cargo	732
Muara Karang & Muara Tawar	PT Pertamina (Persero)	0592.PJ/EPI.01.02/DITDAN-2/2017	2017 - 2022	Kargo/ Cargo	5

Harga pembelian gas pipa pada titik penyerahan berkisar antara US\$2,39 sampai dengan US\$12,80 per *Million British Thermal Unit* ("MMBTU").

Gas pipe purchase price at point of delivery ranges from US\$2.39 to US\$12.80 per Million British Thermal Unit ("MMBTU").

iii. Bahan Bakar Minyak ("BBM")

Perusahaan melalui PT PLN (Persero) ("PLN") dan Pertamina mengadakan Perjanjian induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diadendum tanggal 16 Mei 2007 dimana PLN dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan yang ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari

iii. Fuel

The Company through PT PLN (Persero) ("PLN") and Pertamina entered into a Fuel Sell and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement has been amended on May 16, 2007, wherein, PLN and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and,

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mid Oil Platts Singapore* (MOPS) ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun (angka penuh); (vi) perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen.

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 7 November 2011, Perusahaan melalui PLN dan Pertamina menyepakati dalam tahun 2011 sebagai berikut:

1. *High Speed Diesel* ("HSD")

- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kilo liter (kl) di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS,
- Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina Terminal Transit Manggis adalah 108% dari MOPS,
- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan Instalasi Tanjung Priok dan Instalasi Surabaya Group adalah 108,5% dari MOPS,

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

the fuel price of 109.5% from Mid Oil Platts Singapore (MOPS) plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear an interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN Bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion (full amount); (vi) this agreement is valid for 5 years from January 1, 2007 until December 31, 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

Based on the amendment III of Fuel Sell and Purchase Agreement dated November 7, 2011, the Company through PLN and Pertamina agreed in 2011 on the following:

1. *High Speed Diesel* ("HSD")

- *The price of HSD for purchase of up to 2,537,161 kilo liter (kl) in 18 supply points of Pertamina is 105% from MOPS,*
- *The price of HSD for purchase of up to 480,487 kl in supply points of Pertamina Terminal Transit Manggis is 108% from MOPS,*
- *The price of HSD for purchase of up to 2,978,360 kl in supply points Instalasi Tanjung Priok and Instalasi Surabaya Group is 108.5% from MOPS,*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.
- 2. Harga pembelian *Industrial Diesel Oil* ("IDO") sampai dengan 3.933 kl di titik penyerahan Kilang Plaju adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.
- 3. Harga pembelian MFO sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 109,5% dari MOPS.

Pada tahun 2013, PLN dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-74/MK.02/2015 kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai rekomendasi penetapan harga jual beli HSD dan MFO antara PLN dan Pertamina tahun 2014 tanggal 30 Januari 2015 tersebut diatas, pokok-pokok kesepakatan antara Pertamina dan PLN antara lain:

- a. Harga jual tahun 2014 menggunakan harga berdasarkan revidi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebesar HSD: MOPS + 9,19% dan MFO: MOPS + 11,94%;
- b. Dalam rangka efisiensi biaya pembelian di tahun 2015, PLN dan anak perusahaan diperkenankan untuk mencari sumber BBM selain Pertamina, dengan tetap menjaga keamanan pasokan BBM.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2014 berdasarkan harga tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- The price of HSD in excess of 5,996,008 kl or supplied from supply points other than the 21 supply points specified by Pertamina is 109.5% from MOPS.
- 2. The price of *Industrial Diesel Oil* ("IDO") for purchases of up to 3,933 kl in supply point Kilang Plaju is 105% from MOPS and for purchases in excess of 3,933 kl or supplied from supply point other than Kilang Plaju supply point is 109.5% from MOPS.
- 3. The price of MFO for purchases of up to 1,193,166 kl in supply point Kilang Cilacap is 105% from MOPS and for purchases in excess of 1,193,166 kl or supplied from supply point other than Kilang Cilacap supply point is 109.5% from MOPS.

In 2013, PLN and Pertamina agreed to use the 2011 price, since the Fuel Sale Purchase Agreement amendment has not been finalized.

Based on Minister of Finance of Republic of Indonesia's letter No. S-74/MK.02/2015 to Minister of Energy and Mineral Resources regarding recommendation of sales and purchase price of HSD and MFO between PLN and Pertamina for 2014 dated January 30, 2015 above, term of the agreement between Pertamina and PLN are as follows:

- a. Sales price for 2014 are using price based on review of Board of Finance and Development Supervision as follow: for HSD: MOPS + 9.19% and for MFO: MOPS + 11.94%;
- b. For the efficiency of purchase cost in 2015, PLN and its subsidiaries is allowed to acquire from other source of fuel other than Pertamina, whilst maintaining security of fuel supply.

The Company has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2014 based on that prices.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam rangka penyelesaian harga jual BBM (HSD dan MFO) Pertamina kepada PLN, telah dilakukan pembahasan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan PLN tahun 2015 di Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), difasilitasi oleh Deputy Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN, untuk menentukan harga transaksi BBM di tahun 2015.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Harga Jual Beli Bahan Bakar Minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan PLN tanggal 9 Februari 2016 dengan hasil sebagai berikut:

- a. Harga transaksi HSD tahun 2015:
 - Januari sampai dengan September 2015 adalah 107% dari MOPS
 - Oktober sampai dengan Desember 2015 adalah 105% dari MOPS
- b. Harga transaksi MFO tahun 2015 adalah 109,5% dari MOPS.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2015 berdasarkan harga tersebut.

Pasokan Bahan Bakar Minyak ke unit pembangkit di lingkungan Perusahaan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak antara Pertamina dengan PLN No: 528/C0000/2007-SB dan 066-1.PJ/040/DIR/2007 tanggal 16 Mei 2007 beserta addendumnya, harga keekonomian BBM 2017 untuk pembangkit di lingkungan PLN/PJB adalah:

MFO = Rp4.760 – Rp5.751 per liter
HSD = Rp5.916 – Rp7.237 per liter

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 16 Mei 2017, PLN dan Pertamina menyepakati perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2020.

Berdasarkan Addendum V, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan Perusahaan tanggal 17 Oktober 2017, adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

In settlement of the fuel sales price of Pertamina's fuel (HSD and MFO) to PLN, discussions on selling price of fuel (HSD and MFO) has been conducted between Pertamina and PLN in 2015 in the Ministry of State Owned Enterprises ("SOE") office, facilitated by a deputy in energy business logistics and tourism, to determine the selling price of fuel in 2015.

Based on the Sales and Purchase Price Agreement for Fuel (HSD and MFO) between Pertamina and PLN dated on February 9, 2016 the results are:

- a. *HSD transaction price for 2015:*
 - January until September 2015 is 107% from MOPS*
 - October until December 2015 is 105% from MOPS*
- b. *MFO transaction price for 2015 is 109.5% from MOPS.*

The Company has recorded purchases of HSD and MFO for the year 2015 based on those prices.

Supply of fuel to the Company's power plant unit under the Fuel Sale and Purchase Agreement between Pertamina and PLN No: 528/C0000/2007-SB and 066-1.PJ/040/DIR/2007 dated May 16, 2007 along with the addendum, the 2017 fuel economy price for PLN/PJB power plant is: MFO = Rp4,760 – Rp5,751 per liter HSD = Rp5,916 – Rp7,237 per liter

Based on Amendment IV of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated May 16, 2017, PLN and Pertamina agreed to extend the period of supply until 2020.

Based on Amendment V, sales and purchase price agreement for fuel (HSD and MFO) between Pertamina dan the Company dated on October 17, 2017, the result are:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Harga transaksi HSD tahun 2017:
- Januari sampai dengan Juni 2017 adalah 107% dari MOPS.
 - Juli sampai dengan Desember 2017 adalah 104,58% dari MOPS
- b. Harga transaksi MFO tahun 2017:
- Januari sampai dengan Juni 2017 adalah 109,5% dari MOPS.
 - Juli sampai dengan Desember 2017 adalah 109,1% dari MOPS.

- a. *HSD transaction price for 2017:*
- *January until June 2017 is 107% from MOPS.*
 - *July until December 2017 is 104.58% from MOPS.*
- b. *MFO transaction price for 2017:*
- *January until June 2017 is 109.5% from MOPS.*
 - *July until December 2017 is 109.1% from MOPS.*

Berdasarkan Addendum VI, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) tahun 2018 sampai dengan 2020 antara Pertamina dan PLN tanggal 20 Mei 2018, adalah sebagai berikut:

Based on Amendment VI, sales and purchase price agreement for fuel (HSD and MFO) 2018 until 2020 between Pertamina and PLN dated on May 20, 2018, the result are:

- a. Harga rata-rata transaksi HSD semester I tahun 2018 adalah 104,77% dari MOPS
- b. Harga rata-rata transaksi MFO semester I tahun 2018 adalah 106,34% dari MOPS

- a. *Average HSD transaction price for Semester I 2018 is 104,77% from MOPS*
- b. *Average MFO transaction price for Semester I 2018 is 106,34% from MOPS*

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2018 berdasarkan harga tersebut.

The Company has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2018 based on those prices.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2019 berdasarkan formulasi harga berikut melalui penetapan dari Divisi GBM PT PLN (Persero).

The Company has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2019 based on price formula as noted below through approval from GBM Division of PT PLN (Persero).

- a. Harga minyak solar dihitung dengan formula sebagai berikut:

- a. *HSD price are calculated by formula as follow:*

$$\frac{\text{Alpha} \times \{100\% \times \text{MOPS Gasoil (0,25\%S)}\} \times \text{JISDOR}}{158,9}$$

With Alpha formula as follow:

Dengan formulasi Alpha sebagai berikut:
Alpha= 3,2099 x MOPS-1 + 0,0058908

Alpha= 3.2099 x MOPS-1 + 0.0058908

- b. Harga MFO 180 dihitung dengan formula sebagai berikut:

- b. *MFO 180 price are calculated by formula as follow:*

$$\frac{\text{Alpha} \times (100\% \times \text{MOPS HSFO 180 Cst}) \times \text{JISDOR}}{1,009,015}$$

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dengan formulasi Alpha sebagai berikut:

$$\text{Alpha} = 22,109 \times \text{MOPS-1} + 0,0058908$$

Realisasi harga keekonomian BBM 2019 untuk pembangkit di lingkungan PLN/PJB adalah:

MFO = Rp4.347,2 – Rp7.058,7 per liter
HSD = Rp7.153,3 – Rp8.493,1 per liter

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi liabilitas atas utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing Rp479.320 dan Rp760.677 yang dicatat sebagai utang usaha (Catatan 20).

b. Ikatan Pengadaan dan Pemeliharaan

- i. Sejalan dengan reorganisasi PLN yang membubarkan PLN Unit Pembangkitan Jawa-Bali (PLN UPJB), maka fungsi pengelolaan aset untuk pembangkit FTP 1 Jawa dilaksanakan oleh Perusahaan. Pada tanggal 7 Maret 2016 Perusahaan dan PLN menandatangani Perjanjian Induk Pengelolaan Aset Pembangkit PLTU dan PLTGU di Jawa. Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pengelolaan Aset yang terdiri atas:
 - Pengelolaan Aset PLTGU Blok II Muara Karang antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Barat pada tanggal 8 Maret 2016.
 - Pengelolaan Aset PLTU Indramayu, PLTU Rembang dan PLTGU Blok V Muara Tawar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Tengah pada tanggal 8 Maret 2016.
 - Pengelolaan Aset PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan dan PLTU Tanjung Awar-Awar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Timur dan Bali pada tanggal 8 Maret 2016.
 - Amandemen ke tiga Perjanjian Pengelolaan Aset PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan, PLTU Tanjung Awar-Awar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Timur dan Bali tanggal 15 Maret 2018.
 - Amandemen ke tiga Perjanjian Pengelolaan Aset PLTGU Blok II Muara Karang antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Barat tanggal 26 Maret 2018.

With Alpha formula as follow:

$$\text{Alpha} = 22.109 \times \text{MOPS-1} + 0.0058908$$

The 2019 fuel economy price for PLN/PJB power plant is:

MFO = Rp4,347.2 – Rp7,058.7 per liter
HSD = Rp7,153.3 – Rp8,493.1 per liter

As of December 31, 2019 and 2018 estimated liabilities for payable on purchase of fuel from Pertamina amounted to Rp479,320 and Rp760,677, respectively which are recorded as trade payables (Note 20).

b. Supply and maintenance agreements

- i. In line with the reorganization of PLN which dissolve PLN Unit Pembangkitan Jawa-Bali (PLN UPJB), the function of Asset Manager of FTP 1 Java handled by the Company. On March 7, 2016 the Company and PLN entered into Asset Management Services Master Agreement of PLTU and PLTGU in Java. This agreement followed by Asset Management Contract consisting of:
 - Asset Management of PLTGU Block II Muara Karang between the Company and PLN Region West Java on March 8, 2016.
 - Asset Management of PLTU Indramayu, Rembang and Block V Muara Tawar between the Company and PLN Region Central Java on March 8, 2016.
 - Asset Management of PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan and PLTU Tanjung Awar-Awar between the Company and PLN Region East Java and Bali on March 8, 2016.
 - Third amendment of Asset Management Contract for PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan, PLTU Tanjung Awar-Awar between the Company and PLN Region East Java and Bali on March 15, 2018.
 - Third amendment of Asset Management Contract for PLTGU Block II Muara Karang between the Company and PLN Region West Java on March 26, 2018.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Amandemen ke tiga Perjanjian Pengelolaan Aset PLTU Indramayu, PLTU Rembang dan PLTGU Blok V Muara Tawar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Tengah pada tanggal 26 Maret 2018.
- Amandemen keempat Perjanjian Pengelolaan Aset PLTGU Blok II Muara Karang antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Barat tanggal 22 Februari 2019.
- Amandemen keempat Perjanjian Pengelolaan Aset PLTU Indramayu, PLTU Rembang dan PLTGU Blok V Muara Tawar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Tengah pada tanggal 22 Februari 2019.
- Amandemen keempat Perjanjian Pengelolaan Aset PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan, PLTU Tanjung Awar-Awar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara tanggal 22 Februari 2019.

Sehubungan dengan adanya pengalihan Fungsi Aset Manager dan Aset Operator Pembangkit dari PLN Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (PLN UIKSBU) dan PLN Unit Induk Wilayah Bangka Belitung (PLN UIW BABEL) kepada Perusahaan. Pada tanggal 26 Maret 2018 Perusahaan dan PLN menandatangani Perjanjian Induk Pengelolaan Aset Pembangkit di Sumatera. Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pengelolaan Aset yang terdiri atas:

- Pengelolaan Aset PLTMG Arun antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 11 April 2018.
- Amandemen Pengelolaan Aset PLTMG Arun antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 3 Desember 2018.
- Amandemen Kedua Perjanjian Pengelolaan Aset PLTMG Arun antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 28 Mei 2019.
- Pengelolaan Aset PLTU Air Anyir Bangka dan PLTU Suge Belitung antara Perusahaan dan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- *Third amendment of Asset Management Contract for PLTU Indramayu, Rembang and Block V Muara Tawar between the Company and PLN Region Central Java on March 26, 2018.*
- *Fourth amendment of Asset Management Contract for PLTGU Block II Muara Karang between the Company and PLN Region West Java on February 22, 2019.*
- *Fourth amendment of Asset Management Contract for PLTU Indramayu, Rembang and Block V Muara Tawar between the Company and PLN Region Central Java on February 22, 2019.*
- *Fourth amendment of Asset Management Contract for PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan, PLTU Tanjung Awar-Awar between the Company and PLN Region East Java, Bali and Nusa Tenggara on February 22, 2019.*

Regarding transfer function of Asset Manager and Asset Operator Power plant from the PLN Unit Induk Pembangkitan North Sumatera (PLN UIKSBU) and PLN Region Bangka Belitung (PLN UIW BABEL) to the Company. On March 26, 2018 the Company and PLN entered into Asset Management Services Master Agreement of Power Plant in Sumatera. This agreement followed by Asset Management Contract consisting of:

- *Asset Management of PLTMG Arun between the Company and PLN UIKSBU on April 11, 2018.*
- *Amendment of Asset Management of PLTMG Arun on December 3, 2018.*
- *Second Amendment of Asset Management Contract of PLTMG Arun on May 28, 2019.*
- *Asset Management of PLTU Air Anyir Bangka and PLTU Suge Belitung between the Company*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PLN UIW BABEL pada tanggal 11 April 2018.
- Amandemen Perjanjian Pengelolaan Aset PLTU Air Anyir Bangka dan PLTU Suge Belitung antara Perusahaan dan PLN UIW BABEL pada tanggal 19 Agustus 2019.
 - Pengelolaan Aset PLTU Tenayan antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 3 Desember 2018.
 - Amandemen Perjanjian Pengelolaan Aset PLTU Tenayan antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 28 Mei 2019.
 - Perjanjian Pengelolaan Aset PLTU Tembilahan antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 18 Oktober 2018.

Sehubungan dengan telah ditetapkannya Perusahaan sebagai Aset Manager dan Aset Operator Pembangkit oleh PLN Regional Jawa Bagian Barat (JBB), Regional Jawa Bagian Tengah (JBT), dan Regional Jawa Bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara (JBNT). Pada tanggal 29 November 2019 Perusahaan dan PLN menandatangani Perjanjian Induk Pengelolaan Aset Pembangkit. Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pengelolaan Aset yang terdiri atas:

- Perjanjian Pengelolaan Aset CNG Plant Gresik antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara (JBNT) pada tanggal 11 Desember 2019.

Untuk pengembangan bisnis di Luar Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan, diantaranya:

- Perjanjian induk PLTMG Arun (19x9,7 MW) pada tanggal 29 Juli 2015.
- PLTMG Arun tahap *supporting* (19x9,7 MW) pada tanggal 30 September 2016.
- Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan tahap *supporting* PLTU Tenayan (2x110 MW) tanggal 21 Desember 2015.

and PLN UIW BABEL on April 11, 2018.

- *Amendment of Asset Management Contract of PLTU Air Anyir Bangka and PLTU Suge Belitung between the Company and PLN UIW BABEL on August 19, 2019.*
- *Asset Management of PLTU Tenayan between the Company and PLN UIKSBU on December 3, 2018.*
- *Amendment of Asset Management Contract of PLTU Tenayan on May 28, 2019.*
- *Asset Management Contract of PLTU Tembilahan between the Company and PLN UIKSBU on October 18, 2018.*

In connection with the stipulation of the Company as an Asset Manager and Asset Operator for Generators by PLN Region West Java, Region Central Java, and Region East Java, Bali and Nusa Tenggara. On November 29, 2019 the Company and PLN entered into Asset Management Contract Master Agreement of power plant. This agreement followed by Asset Management Contract consisting of:

- *Asset Management Contract of CNG Plant Gresik between the Company and PLN Region East Java, Bali and Nusa Tenggara on December 11, 2019.*

Regarding the expansion in outside Java, the Company has entered an agreement O&M:

- *Main agreement PLTMG Arun (19x9.7 MW) on July 29, 2015.*
- *PLTMG Arun supporting phase (19x9.7 MW) on September 30, 2016.*
- *Operation and maintainance agreement PLTU Tenayan (2x110 MW) supporting phase on December 21, 2015.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Amandemen kesatu PLTU Tenayan Tahap <i>Supporting</i> pada tanggal 20 Juni 2016. - Amandemen kedua PLTU Tenayan Tahap <i>Supporting</i> pada tanggal 12 Desember 2017. - Amandemen ketiga PLTU Tenayan Tahap <i>Supporting</i> pada tanggal 19 November 2018. - Adendum ketiga perjanjian PLTU 3 Babel Desa Air Anyir, Bangka tahap <i>supporting</i> pada tanggal 3 Oktober 2016. - PLTU Belitung (2x16,5 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 1 Juni 2015. - Amandemen Kesatu PLTU Belitung (2x16,5 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 29 Maret 2017. - Amandemen Kedua PLTU Belitung (2x16,5 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 15 November 2017. - Perjanjian PLTU Tembilahan Tahap <i>Supporting</i> pada tanggal 8 Maret 2018. - Amandemen kesatu PLTU Tembilahan Tahap <i>Supporting</i> pada tanggal 3 Desember 2018. - Amandemen ketiga PLTG Duri pada tanggal 27 Juni 2016. - Amandemen keempat PLTG Duri pada tanggal 23 Maret 2017. - Amandemen kelima PLTG Duri pada tanggal 28 Juni 2018. - Amandemen keenam PLTG Duri pada tanggal 25 Januari 2019. - Amandemen ketujuh PLTG Duri pada tanggal 8 Maret 2019. - Perjanjian Induk PLTU Teluk Balikpapan (2 x 110 MW) pada tanggal 17 Juli 2014. - Perjanjian PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap <i>supporting</i> (Pra COD) pada tanggal 5 Mei 2015. - Adendum perjanjian PLTU Teluk Balikpapan (2x10 MW) tahap <i>supporting</i> (Pre COD) pada tanggal 24 Juli 2015. - PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) periode setelah <i>Commercial Operation Date</i> (COD) sampai dengan <i>Final Acceptance Certificate</i> (FAC) tanggal 28 Juli 2017. | <ul style="list-style-type: none"> - <i>First Amendment PLTU Tenayan Supporting Based on June 20, 2016.</i> - <i>Second Amendment PLTU Tenayan Supporting Based on December 12, 2017.</i> - <i>Third Amendment PLTU Tenayan Supporting Based on November 19, 2018.</i> - <i>The third amendment agreement PLTU 3 Babel Desa Air Anyir, Bangka supporting phase on October 3, 2016.</i> - <i>PLTU Belitung (2x16.5 MW) supporting phase on June 1, 2015.</i> - <i>The first amendment agreement PLTU Belitung (2x16.5 MW) supporting phase on March 29, 2017.</i> - <i>The second amendment agreement PLTU Belitung (2x16.5 MW) supporting phase on November 15, 2017.</i> - <i>Agreement PLTU Tembilahan Supporting Based on March 8, 2018.</i> - <i>First Amendment PLTU Tembilahan Supporting Based on December 3, 2018.</i> - <i>Third Amendment PLTG Duri on June 27, 2016.</i> - <i>Fourth Amendment PLTG Duri on March 23, 2017.</i> - <i>Fifth Amendment PLTG Duri on June 28, 2018.</i> - <i>Sixth Amendment PLTG Duri on January 25, 2019.</i> - <i>Seventh Amendment PLTG Duri on March 8, 2019.</i> - <i>Main agreement PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) on July 17, 2014.</i> - <i>Agreement of PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) supporting (Pre COD) phase on May 5, 2015.</i> - <i>Amendment agreement of PLTU Teluk Balikpapan (2x10 MW) supporting (Pre COD) phase on July 24, 2015.</i> - <i>PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) period after Commercial Operation Date (COD) until Final Acceptance Certificate (FAC) on July 28, 2017.</i> |
|--|--|

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Amandemen kesatu PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap *Supporting* (COD-FAC) pada tanggal 7 Maret 2018.
- Amandemen kedua PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap *Supporting* (COD-FAC) pada tanggal 4 September 2018.
- Amandemen ketiga PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap *Supporting* (COD-FAC) pada tanggal 27 Maret 2019.
- Perjanjian PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) tahap *supporting* pada tanggal 30 Juni 2016.
- Amandemen PLTU Pusang Pisau (2x60 MW) tahap *supporting* pada tanggal 23 November 2016.
- Amandemen Kedua PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) tahap *supporting* pada tanggal 28 April 2017.
- Adendum Ketiga PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) tahap *supporting* pada tanggal 22 Juni 2017.
- Amandemen Keempat PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) tahap *supporting* pada tanggal 28 Desember 2017.
- Amandemen Peralihan PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 29 Maret 2018.
- Amandemen Kelima PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) tahap *supporting* pada tanggal 4 September 2018.
- Amandemen Keenam PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 13 Juni 2019.
- PLTU Ketapang (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 28 September 2016.
- Amandemen kesatu PLTU Ketapang pada tanggal 29 September 2017.
- Amandemen kedua PLTU Ketapang pada tanggal 28 Februari 2018.
- Amandemen ketiga PLTU Ketapang pada tanggal 26 April 2018.
- Amandemen keempat PLTU Ketapang (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 4 September 2018.
- Amandemen ketiga PLTU Amurang (2x25 MW) tahap *supporting* pada tanggal 30 Maret 2015.

- *The First Amendment PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) Supporting Based (COD-FAC) on March 7, 2018.*
- *Second Amendment PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) Supporting Based (COD-FAC) on September 4, 2018.*
- *Third Amendment of PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) Supporting (COD-FAC) phase on March 27, 2019.*
- *Agreement of PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) supporting phase on June 30, 2016.*
- *Amendment agreement of PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) supporting phase on November 23, 2016.*
- *Second Amendment of PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) supporting phase on April 28, 2017.*
- *Third Amendment PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) supporting phase on June 22, 2017.*
- *Fourth Amendment PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) supporting phase on December 28, 2017.*
- *Turnover Amendment of PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) supporting phase on March 29, 2018.*
- *Fifth Amendment of PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) supporting phase on September 4, 2018.*
- *Sixth Amendment of PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) supporting phase on June 13, 2019.*
- *PLTU Ketapang (2x10 MW) supporting phase on September 28, 2016.*
- *The first amendment of agreement PLTU Ketapang on September 29, 2017.*
- *The second amendment of agreement PLTU Ketapang on February 28, 2018.*
- *The third amendment of agreement PLTU Ketapang on April 26, 2018.*
- *The fourth amendment of agreement PLTU Ketapang (2x10 MW) supporting phase on September 4, 2018.*
- *The third amendment agreement PLTU Amurang (2x25 MW) supporting phase on March 30, 2015.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - PLTU Amurang (2x25 MW) tahap <i>performance based</i> pada tanggal 30 April 2015. - Adendum perjanjian PLTU Amurang (2x25 MW) tahap <i>performance based</i> pada tanggal 30 Desember 2015. - Adendum kedua perjanjian PLTU Amurang (2x25 MW) tahap <i>performance based</i> pada tanggal 30 Juni 2016. - PLTU Amurang (2x25 MW) tahap <i>performance based</i> kontrak 5 tahun pada tanggal 16 Januari 2017. - Amandemen kesatu PLTU Amurang (2x25 MW) tahap <i>performance based</i> kontrak 5 tahun pada tanggal 10 Juli 2018. - Perjanjian Induk PLTU Kendari (2x10 MW) tanggal 19 September 2013. - PLTU Kendari (2x10 MW) tahap <i>supporting</i> tanggal 30 Desember 2013. - Amandemen kesatu PLTU Kendari (2x10 MW) Tahap <i>Supporting</i> pada tanggal 29 Desember 2014. - Adendum kedua perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 29 Juni 2015. - Adendum ketiga perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 18 Desember 2015. - Adendum keempat perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 28 Juni 2016. - Adendum kelima perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 28 September 2016. - Amandemen keenam perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 27 Maret 2017. - Amandemen ketujuh perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 22 Juni 2017. - Amandemen kedelapan perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 26 Februari 2018. | <ul style="list-style-type: none"> - PLTU Amurang (2x25 MW) <i>performance based phase</i> on April 30, 2015. - Amendment agreement PLTU Amurang (2x25 MW) <i>performance based phase</i> on December 30, 2015. - The second amendment agreement PLTU Amurang (2x25 MW) <i>performance based phase</i> on June 30, 2016. - PLTU Amurang (2x25 MW) <i>performance based five years contract phase</i> on January 16, 2017. - The First Amendment PLTU Amurang (2x25 MW) <i>performance based five years contract phase</i> on July 10, 2018. - PLTU Kendari Unit (2x10 MW) Master of Agreement on September 19, 2013. - Agreement of PLTU Kendari (2x10 MW) <i>supporting phase</i> on December 30, 2013. - First Amendment of PLTU Kendari (2x10 MW) <i>Supporting Based</i> on December 29, 2014. - Second amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) <i>supporting phase</i> on June 29, 2015. - Third amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) <i>supporting phase</i> on December 18, 2015. - Fourth amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) <i>supporting phase</i> on June 28, 2016. - Fifth amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) <i>supporting phase</i> on September 28, 2016. - Sixth amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) <i>supporting phase</i> on March 27, 2017. - Seventh amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) <i>supporting phase</i> on June 22, 2017. - Eighth amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) <i>supporting phase</i> on February 26, 2018. |
|---|--|

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Amandemen kesembilan perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 24 April 2018. - Amandemen kesepuluh perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 26 Desember 2018. - Amandemen kesebelas perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 31 Desember 2019. - Perjanjian Induk PLTU Kendari Unit #3 (1x10 MW) tanggal 13 April 2015. - Perjanjian PLTU Kendari unit #3 (1x10 MW) tahap <i>supporting</i> tanggal 23 November 2018. - Amandemen kesatu PLTU Kendari unit #3 Tahap <i>Supporting</i> pada tanggal 24 April 2018. - Perjanjian Induk PLTU Anggrek tanggal 12 September 2018. - Perjanjian PLTU Anggrek tahap <i>supporting</i> (Pra COD) pada tanggal 1 April 2019. - Adendum perjanjian PLTU Anggrek tahap <i>supporting</i> (Pre COD) pada tanggal 1 Juli 2019. - PLTU Anggrek periode setelah <i>Commercial Operation Date</i> (COD) sampai dengan <i>Final Acceptance Certificate</i> (FAC) tanggal 30 September 2019. - Perjanjian Induk PLTU Ampa tanggal 12 September 2018. - Perjanjian PLTU Ampa tahap <i>supporting</i> (Pra COD) pada tanggal 17 Oktober 2019. - PLTU Ampa periode setelah <i>Commercial Operation Date</i> (COD) sampai dengan <i>Final Acceptance Certificate</i> (FAC) tanggal 1 November 2019. - Adendum perjanjian PLTU Bolok (2x16,5 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 17 Oktober 2016. - Amandemen kedua PLTU Bolok (2x16,5 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 31 Mei 2017. - Amandemen ketiga PLTU Bolok (2x16,5 MW) tahap <i>supporting</i> pada tanggal 29 Desember 2017. | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ninth amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) supporting phase on April 24, 2018.</i> - <i>Tenth amendment agreement of PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) supporting phase on December 26, 2018.</i> - <i>Eleventh amendment agreement of PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) supporting phase on December 31, 2019.</i> - <i>PLTU Kendari Unit #3 (1x10 MW) Master of Agreement on April 13, 2015.</i> - <i>Agreement of PLTU Kendari Unit #3 (1x10 MW) supporting phase on November 23, 2018.</i> - <i>First Amendment PLTU Kendari Unit #3 Supporting Based on April 24, 2018.</i> - <i>PLTU Anggrek Master of Agreement on September 12, 2018.</i> - <i>Agreement of PLTU Anggrek supporting (Pre COD) phase on April 1, 2019.</i> - <i>Amendment agreement of PLTU Anggrek supporting (Pre COD) phase on July 1, 2019.</i> - <i>PLTU Anggrek period after Commercial Operation Date (COD) until Final Acceptance Certificate (FAC) on September 30, 2019.</i> - <i>Master Agreement of PLTU Ampa dated September 12, 2018.</i> - <i>Agreement of PLTU Ampa supporting (Pre COD) phase on October 17, 2019.</i> - <i>PLTU Ampa period after Commercial Operation Date (COD) until Final Acceptance Certificate (FAC) on November 1, 2019.</i> - <i>Amendment agreement PLTU Bolok (2x16.5 MW) supporting phase on October 17, 2016.</i> - <i>Second Amendment PLTU Bolok (2x16,5 MW) supporting phase on May 31, 2017.</i> - <i>Third Amendment PLTU Bolok (2x16,5 MW) supporting phase on December 29, 2017.</i> |
|---|---|

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Amandemen keempat PLTU Bolok (2x16,5 MW) tahap *supporting* pada tanggal 29 Desember 2017.
- Perjanjian PLTU Ropa tahap *supporting* tanggal 28 Oktober 2014.
- PLTU Tidore (2x7 MW) tahap *supporting* tanggal 12 Januari 2015.

Untuk pengembangan bisnis di Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan, diantaranya:

- Amandemen dan Pernyataan Kembali PLTA Wonorejo pada tanggal 30 Desember 2015.
- Amandemen keempat PLTA Wonorejo pada tanggal 17 Mei 2018.
- Amandemen kelima PLTA Wonorejo pada tanggal 23 Mei 2019.
- Amandemen dan Pernyataan kembali PLTA Ampel Gading pada tanggal 3 Juli 2017.

c. Perjanjian Konsorsium

Pada tanggal 12 Juli 2017 telah ditandatangani Perjanjian Konsorsium antara Perusahaan dengan PT Gama Energi Negeri. Perjanjian konsorsium tersebut mengenai kerjasama dalam pengembangan PLTU Sumut 2 2x300 MW di Medan, Sumatera Utara, dengan porsi penyertaan Perusahaan sebesar 51%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melakukan *share subscription* di *Project Company*.

Pada tanggal 14 November 2019 telah ditandatangani Perjanjian Konsorsium antara Perusahaan (melalui PT PJB Investasi) dengan Abu Dhabi Future Energy Company PJSC – MASDAR. Perjanjian Konsorsium tersebut mengenai Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik Terapung 145 MWac Beserta Gardu Induk Evakuasi Daya di Cirata, dengan porsi penyertaan Perusahaan sebesar 51%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melakukan *share subscription* di *Project Company*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- *Fourth Amendment PLTU Bolok (2x16,5 MW) supporting phase on December 29, 2017.*
- *Agreement of PLTU Ropa supporting phase on October 28, 2014.*
- *PLTU Tidore (2x7 MW) supporting phase on January 12, 2015.*

Regarding the expansion in Java, the Company has entered an agreement O&M:

- *Amendment and Restatement PLTA Wonorejo on December 30, 2015.*
- *Fourth Amendment PLTA Wonorejo on May 17, 2018.*
- *Fifth Amendment PLTA Wonorejo on May 23, 2019.*
- *Amendment and Restatement PLTA Ampel Gading on July 3, 2017.*

c. Consortium Agreements

On July 12, 2017, the Company entered into Consortium Agreement with PT Gama Energi Negeri. This project development agreement is about cooperation in the development of Sumut 2 Coal Power Project (PLTU) 2x300 MW in Medan, North Sumatera, and the portion of the Company's participating interest is 51%. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has not done the share subscription of Project Company yet.

On November 14, 2019 the Company entered into Consortium Agreement (through PT PJB Investasi) with Abu Dhabi Future Energy Company PJSC - MASDAR. The Consortium Agreement regarding the Development of 145 MWac Floating Photovoltaic Solar Power Plants along with the Power Evacuation Main Station in Cirata, the Company's participating interest of 51%. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has not done the share subscription of Project Company yet.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Perolehan barang modal

Pada tanggal 19 Desember 2017 telah ditandatangani perjanjian novasi antara PT PLN (Persero) dan PT Pembangkitan Jawa-Bali dan Konsorsium Doosan Heavy Industries and Construction Co. Ltd dan PT Utama Karya (Persero) sehubungan dengan Perjanjian Kontrak No. 0125.PJ/DAN.02.01/DIR/2017, tertanggal 29 Maret 2017 untuk proyek *add on* Pusat Listrik Tenaga Gas Uap Muara Tawar Blok 2,3 dan 4.

e. Litigasi

Pada tahun 2018, Ahli waris Tjotjong Bin Runah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum atas tanah yang telah dipergunakan oleh PT PLN (Persero) dan PT PJB Unit Pembangkit Muara Tawar seluas 4,096 hektar sebesar Rp54,196 milyar di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, perkara ini masih dalam proses persidangan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tahun 2019, Ronald manurung dan rekan mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Cikarang atas tanah seluas 11.918 m² yang telah dipergunakan oleh PT PLN (Persero) dan PT PJB Unit Pembangkit Muara Tawar dengan meminta pembayaran ganti rugi sebesar Rp33,836 milyar. Dari hasil persidangan diputuskan oleh Pengadilan Negeri Cikarang, gugatan Penggugat ditolak untuk seluruhnya. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, perkara ini masih dalam proses banding oleh Penggugat pada Pengadilan Tinggi Bandung.

d. Capital expenditures

On December 19, 2017, signed an novation agreement between PT PLN (Persero) and PT Pembangkitan Jawa-Bali and the Heavy Industry and Construction Consortium of Doosan Co. Ltd and PT Utama Karya (Persero) which entered into an agreement with Trade Agreement No. 0125.JP / DAN. 02.01 / DIR / 2017, dated March 29, 2017 for the *add on* project of Muara Tawar Steam Gas Electric Power Plant Block 2,3 and 4.

e. Litigation

In 2018, the heirs of Tjotjong Bin Runah filed claims for compensation for the land that has been used by PT PLN (Persero) and PT PJB Muara Tawar power plant covering an area of 4,096 hectares amounting Rp54,196 billion in the District Court of South Jakarta. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the case is still in progress in the District Court of South Jakarta.

In 2019, Ronald Manurung and partners a filed claims for compensation in Cikarang District Court over a land area of 11,918 sqm that has been used by PT PLN (Persero) and PT PJB Muara Tawar Unit by asking for compensation payment of Rp33,836 billion. From the results of the Cikarang District Court, the Plaintiff's claim was rejected in its entirety. As of the issuance date of the consolidated financial statements, this case is still in the process of being appealed by the Plaintiff at the Bandung High Court.

37. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Modal dan Risiko Keuangan

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

37. Financial Instruments, Capital Risk and Financial Risk Management

a. Categories and classes of financial instruments

The following table disclosed the details of the Company and its subsidiaries financial instruments based on financial instruments classification:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2019						
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan						Financial assets
Aset keuangan tidak lancar						Non-current financial assets
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	94,223	--	--	--	94,223	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang kepada ventura bersama	785,639	--	--	--	785,639	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain	41,955	--	--	--	41,955	Other receivables
Aset tidak lancar lain	1,170,704	--	--	--	1,170,704	Other non-current asset
Jumlah aset keuangan tidak lancar	2,092,521	--	--	--	2,092,521	Total non-current financial assets
Aset keuangan lancar						Current financial assets
Kas dan setara kas	1,838,858	--	--	--	1,838,858	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	326,901	--	--	--	326,901	Time deposits
Piutang usaha	22,140,678	--	--	--	22,140,678	Trade receivables
Piutang lain-lain	362,755	--	--	--	362,755	Others receivables
Jumlah aset keuangan lancar	24,669,192	--	--	--	24,669,192	Total current financial assets
Jumlah aset keuangan	26,761,713	--	--	--	26,761,713	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar						Non-current financial liabilities
Liabilitas kepada pemegang saham	--	--	--	1,668,986	--	Liability to shareholder
Liabilitas keuangan jangka pendek						Current financial liabilities
Utang usaha	--	--	--	3,431,194	--	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	--	870,744	--	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	399,925	--	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	--	--	4,701,863	--	Total current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	--	6,370,849	--	Total financial liabilities
2018						
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan						Financial assets
Aset keuangan tidak lancar						Non-current financial assets
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	68,297	--	--	--	68,297	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang kepada ventura bersama	827,957	--	--	--	827,957	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain	40,988	--	--	--	40,988	Other receivables
Aset tidak lancar lain	282,990	--	--	--	282,990	Other non-current asset
Jumlah aset keuangan tidak lancar	1,220,232	--	--	--	1,220,232	Total non-current financial assets
Aset keuangan lancar						Current financial assets
Kas dan setara kas	1,688,004	--	--	--	1,688,004	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1,204,511	--	--	--	1,204,511	Time deposits
Piutang usaha	20,146,456	--	--	--	20,146,456	Trade receivables
Piutang lain-lain	356,827	--	--	--	356,827	Others receivables
Jumlah aset keuangan lancar	23,395,798	--	--	--	23,395,798	Total current financial assets
Jumlah aset keuangan	24,616,030	--	--	--	24,616,030	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar						Non-current financial liabilities
Liabilitas kepada pemegang saham	--	--	--	209,272	--	Liability to shareholder
Liabilitas keuangan jangka pendek						Current financial liabilities
Utang usaha	--	--	--	3,494,980	--	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	--	467,180	--	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	435,114	--	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	--	--	4,397,274	--	Total current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	--	4,606,546	--	Total financial liabilities

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 17), tambahan modal disetor (Catatan 18) dan saldo laba.

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 17), additional paid-in capital (Note 18) and retained earnings.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Operasional Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Perusahaan dan entitas anak adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Directors of the Company and its subsidiaries periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and its subsidiaries seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and its subsidiaries policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiaries overall financial risk management and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to financial risk, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company and its subsidiaries operate within the defined policy that are approved by the Directors.

In performing the risk management, the Company and its subsidiaries have established a guidance in the form of Risk Management Operational Manual. This manual provides guidance to managed harmonization between business operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Company and its subsidiaries are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk) credit risk and liquidity risk. The management evaluate and established policies for managing each of these risks. The Company and its subsidiaries applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risk on the Company and its subsidiaries financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Dampak pada laba setelah pajak/ Effect of profit after tax					
USD					
2019		2018			
+10%	-10%	+10%	-10%		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Kas dan setara kas	47,348	(47,348)	4,287	(4,287)	Cash and cash equivalents
Deposito jangka panjang	49,145	(49,145)	--	--	Long-term time deposits
Deposito berjangka	--	--	66,817	(66,817)	Time deposits
Subjumlah laba (rugi)	96,493	(96,493)	71,104	(71,104)	Subtotal profit (loss)
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas kepada pemegang saham	(125,174)	125,174	(15,695)	15,695	Liability to shareholder
Utang usaha	(111,782)	111,782	(133,570)	133,570	Trade payables
Subjumlah laba (rugi)	(236,956)	236,956	(149,265)	149,265	Subtotal profit (loss)
Jumlah	(140,463)	140,463	(78,161)	78,161	Total

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Per tanggal 31 Desember 2019, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Perusahaan dan entitas anak hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan tidak memiliki pinjaman yang berbunga pada tanggal tersebut.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries have foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Company and its subsidiaries are exposed to exchange rate fluctuations.

The Company and its subsidiaries' policies is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Company and its subsidiaries' sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. The 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

ii. Interest rate risk management

As of December 31, 2019, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Company and its subsidiaries are exposed interest rate risk from cash in bank and have no interest bearing borrowing on such date.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Profil suku bunga

Profil suku bunga Perusahaan dan entitas anak terhadap aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

Interest rate profile

The interest rate profile of the Company and its subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

2019					
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	--	--	94,223	94,223	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang kepada ventura bersama	785,639	--	--	785,639	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain tidak lancar	--	--	41,955	41,955	Other receivable non-current
Aset tidak lancar lainnya	--	655,271	515,433	1,170,704	Other non-current assets
Kas dan setara kas	1,709,640	126,542	2,676	1,838,858	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	--	326,901	--	326,901	Time deposits
Piutang usaha	--	--	22,140,678	22,140,678	Trade receivables
Piutang lain-lain	--	--	362,755	362,755	Other receivables
Jumlah aset keuangan	2,495,279	1,108,714	23,157,220	26,761,713	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas kepada pemegang saham	1,668,986	--	--	1,668,986	Liability to shareholder
Utang usaha	--	--	3,431,194	3,431,194	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	870,744	870,744	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	399,925	399,925	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	4,701,863	6,370,849	Total financial liabilities
2018					
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	--	--	68,297	68,297	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang kepada ventura bersama	827,957	--	--	827,957	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain tidak lancar	--	--	40,988	40,988	Other receivable non-current
Aset tidak lancar lainnya	--	--	282,990	282,990	Other non-current assets
Kas dan setara kas	1,473,953	211,045	3,006	1,688,004	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	--	1,204,511	--	1,204,511	Time deposits
Piutang usaha	--	--	20,146,456	20,146,456	Trade receivables
Piutang lain-lain	--	--	356,827	356,827	Other receivables
Jumlah aset keuangan	2,301,910	1,415,556	20,898,564	24,616,030	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas kepada pemegang saham	209,272	--	--	209,272	Liability to shareholder
Utang usaha	--	--	3,494,980	3,494,980	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	467,180	467,180	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	435,114	435,114	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	209,272	--	4,397,274	4,606,546	Total financial liabilities

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun.

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company and its subsidiaries' exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak meminimalisasi risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan dengan reputasi baik (Catatan 12).

Tujuan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Pendapatan usaha Perusahaan dan entitas anak terutama berasal pihak berelasi, yaitu 99,43% dan 99,52% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak:

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries' exposure to credit risk mainly arises from accounts receivable from its customers. The Company and its subsidiaries minimises the credit risk by placing the funds with credible financial institutions (Note 12).

The Company and its subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase of credit risk exposure. The Company and its subsidiaries' revenues are mainly from related parties, which are 99.43% and 99.52% of total revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively. Therefore, the Company and its subsidiaries have a significant concentration of credit risk to the related parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and its subsidiaries' exposure to credit risk.

Credit quality of financial assets

The following table shows the quality of the Company and its subsidiaries' financial assets:

		2019			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired
				Jumlah/ Total	
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	94,223	--	--	94,223	Restricted cash in banks and time deposits
Aset tidak lancar lainnya	1,170,704	--	--	1,170,704	Other non-current assets
Piutang kepada ventura bersama	785,639	--	--	785,639	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain tidak lancar	41,955	--	--	41,955	Other receivable non-current
Kas dan setara kas	1,838,858	--	--	1,838,858	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	326,901	--	--	326,901	Time deposits
Piutang usaha	22,140,678	--	--	22,140,678	Trade receivables
Piutang lain-lain	362,755	--	--	362,755	Other receivables
Jumlah	26,761,713	--	--	26,761,713	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rekening bank dan deposito berjangka					Restricted cash in banks and time deposits
dibatasi penggunaannya	68,297	--	--	68,297	
Aset tidak lancar lainnya	282,990	--	--	282,990	Other non-current assets
Piutang kepada ventura bersama	827,957	--	--	827,957	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain tidak lancar	40,988	--	--	40,988	Other receivable non-current
Kas dan setara kas	1,688,004	--	--	1,688,004	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1,204,511	--	--	1,204,511	Time deposits
Piutang usaha	20,146,456	--	--	20,146,456	Trade receivables
Piutang lain-lain	356,827	--	--	356,827	Other receivables
Jumlah	24,616,030	--	--	24,616,030	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2019 dan 2018:

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2019 and 2018:

	2019				
	Dalam satu Tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/Over five years	Jumlah/ Total
Liabilitas kepada pemegang saham	--	--	--	1,668,986	1,668,986
Utang usaha	3,431,194	--	--	--	3,431,194
Utang lain-lain	870,744	--	--	--	870,744
Biaya masih harus dibayar	399,925	--	--	--	399,925
Jumlah	4,701,863	--	--	1,668,986	6,370,849

Liability to shareholder
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018				Jumlah/ Total	
	Dalam satu Tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/Over five years		
Liabilitas kepada pemegang saham	--	--	--	209,272	209,272	Liability to shareholder
Utang usaha	3,494,980	--	--	--	3,494,980	Trade payables
Utang lain-lain	467,180	--	--	--	467,180	Other payables
Biaya masih harus dibayar	435,114	--	--	--	435,114	Accrued expenses
Jumlah	4,397,274	--	--	209,272	4,606,546	Total

Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries may be required to pay.

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali dijabarkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek, instrumen tersebut dijamin penuh atau mempunyai tingkat suku bunga pasar:

d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, because the instruments are fully collateralized or because they carry a market interest rate:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Pinjaman diberikan dan piutang					Loans and receivables
Rekening bank dan deposito berjangka					Restricted cash in banks and time deposits
dibatasi penggunaannya	94,223	94,223	68,297	68,297	
Piutang kepada ventura bersama	785,639	785,639	827,957	827,957	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain tidak lancar	41,955	41,955	40,988	40,988	Other receivable non-current
Aset tidak lancar lain	1,170,704	1,170,704	282,990	282,990	Other non-current asset
Kas dan setara kas	1,838,858	1,838,858	1,688,004	1,688,004	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	326,901	326,901	1,204,511	1,204,511	Time deposits
Piutang usaha	22,140,678	22,140,678	20,146,456	20,146,456	Trade receivables
Piutang lain-lain	362,755	362,755	356,827	356,827	Other receivables
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities at amortized cost
Pinjaman kepada pemegang saham	1,668,986	1,668,986	209,272	209,272	Liability to shareholder
Utang usaha	3,431,194	3,431,194	3,494,980	3,494,980	Trade payables
Utang lain-lain	870,744	870,744	467,180	467,180	Other payables
Biaya masih harus dibayar	399,925	399,925	435,114	435,114	Accrued expenses

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar instrumen keuangan diatas
diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam
hirarki nilai wajar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The fair values of the above financial
instruments are within level two of the fair
value hierarchy.

38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada awal tahun 2020 Pemerintah mengumumkan "status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona". Hal tersebut berdampak pada penurunan ekonomi dalam negeri, yaitu melemahnya nilai tukar rupiah dan penurunan harga sekuritas di pasar modal. Manajemen telah menilai dampak peristiwa tersebut terhadap operasi Perusahaan dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan dalam jangka pendek meskipun dampak jangka panjang sulit diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memantau ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian pada masa yang akan datang.

- b. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Peraturan") telah diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini mengatur mengenai kebijakan keuangan Negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini salah satunya mengatur penyesuaian tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021, dan 20% pada tahun pajak 2022.

Peraturan tersebut tidak berdampak kepada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini maupun tangguhan, termasuk beban terkait, yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan baru berdampak pada pelaporan keuangan setelah tahun 2019. Jika Perusahaan dan entitas anak menggunakan tarif pajak 22% untuk tahun 2019, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang dilaporkan oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 akan turun sebesar Rp66.362 dan Rp1.336.

38. Events After Reporting Period

- a. In early 2020 the Government announced "the status of a specific state of emergency from the corona virus". This has an impact on the decline in the domestic economy, namely the weakening of the rupiah and the decline in prices of securities on the capital market. Management has assessed the impact of these events on the Company's operations and believes that there are no significant negative impacts in the short term even though long-term impacts are difficult to predict at this time. Management will continue to monitor this and take action as needed to overcome risks and uncertainties in the future.

- b. Government Regulation No. 1 Year 2020 Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("the Regulation") has been issued on March 31, 2020.

The Regulation is concerning the state financial policy and financial system stability in response of the COVID-19 pandemic and/or the threats that endanger the national economy and/or financial system stability. The Regulation, among others, regulates the adjustment of Corporate Income Tax rate for domestic company to become 22% in the fiscal years of 2020 and 2021 and 20% in 2022 fiscal year.

The Regulation does not affect the measurement of the current and deferred tax assets and liabilities, including its related expenses, which were reported in the consolidated financial statements of December 31, 2019 and would only impact the financial reporting after 2019. Had the Company and its subsidiaries used the 22% tax rate in 2019, the deferred tax assets and liabilities reported by the Company and its subsidiaries as of December 31, 2019 would have decreased by Rp66,362 and Rp1,336, respectively.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Transaksi Non-Kas

39. Non-Cash Transaction

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flow were, or future cash flows will be, classified in the Company's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities		Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			
	2018 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets Rp	Efek selisih kurs yang belum terrealisasi dan yang lainnya/ Unrealized foreign exchange and others Rp	Jumlah/ Total Rp	
Liabilitas kepada pemegang saham	209,272	1,482,492	32,107	(54,885)	1,668,986	Liability to shareholder

Pengungkapan tambahan atas aktivitas
investasi dan pendanaan non-kas:

Supplemental disclosures on non-cash
investing and financing activities:

	2019 Rp	2018 Rp	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash investing and financing activities:
Piutang usaha diperhitungkan dengan utang usaha	15,606,552	22,493,051	Offsetting trade receivable with trade payable
Pembayaran dividen dengan memperhitungkan piutang usaha	9,406,468	3,668,635	Dividend payment through trade receivables offset
Perolehan aset tetap melalui:			Additions to fixed assets through:
Utang usaha	482,623	747,824	Trade payable
Kapitalisasi biaya pinjaman	32,107	985	Capitalization of borrowing cost
Kerugian penurunan nilai aset tetap	--	5,309	Impairment on property, plant and equipment
Penambahan properti investasi yang berasal dari reklasifikasi aset tetap	2,897	--	Addition of investment property from reclassification of property, plant and equipment
Penambahan nilai aset melalui hasil revaluasi dan kenaikan nilai wajar properti investasi	27,205	34,847	Addition of value of assets through revaluation and increase of fair value of investment properties
Penurunan nilai aset melalui hasil revaluasi	--	29,212,914	Impairment of fixed assets through revaluation
Dividen dari ventura bersama yang belum diterima	12,064	11,928	Dividend from joint venture that has not been paid

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2020.

**40. Managements Responsibility and Approval
of Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors for issuance on March 31, 2020.